

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (BANK SYARIAH INDONESIA KECIL
JAMBI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH:

LINTANG FITRIANTO PUTRI

NIM. 502171884

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2021 M / 1442 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan tangan dibawah ini :

Nama : Lintang Fitrianto Putri

NIM : 502171884

Tempat/ Tgl Lahir : Jambi, 16 Maret 1999

Alamat : Jln. Syamsuddin Uban No.56, Kel. Tambak Sari,
Kec. Jambi Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (BANK SYARIAH INDONESIA KC JAMBI)“** adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanahannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, September 2021



Penulis,

Lintang Fitrianto Putri

502171884

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pembimbing I : Dr. A.A. Miftah, M.Ag
Pembimbing II : Erwin Saputra Siregar, M.E
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Jl.
Arif Rahman Hakim No. 01 Telanaipura Jambi. (36122)
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Jambi, September 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jmabi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara Lintang Fitrianto Putri NIM: 502171884 yang berjudul: "PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (BANK SYARIAH INDONESIA KC JAMBI)", telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Stara Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian Nota Dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. A.A. Miftah, M.Ag

NIP.19731125 199603 1 00 1

Pembimbing II



Erwin Saputra Siregar, M.E

NIP.19901231201903 1 019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- /D.V/PP.00.9/ /2021

Skripsi dengan judul "Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi)" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lintang Fitrianto Putri


NIM : 502171884

Tanggalujianskripsi : 4 November 2021


Nilai munaqasyah : 77,71 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Titin Agustini Nengsih, S.Si, M.Si, Ph. D
NIP. 198208162006042002


Penguji I


Drs. A. Tarmizi M.H.I
NIP. 1998607172015032004

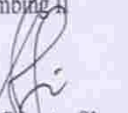
Pembimbing I


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

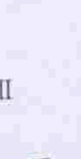
Penguji II


Ahsan Putra Hafiz, M.E.I
NIP. 198107222005011002

Pembimbing II


Erwin Saputra Siregar, M.E
NIP. 199012312019031019

Sekretaris Sidang


Hidavati, M.Pd.I
NIP. 197302071994012001

Jambi, November 2021
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan, bertakwalah kepada Allah sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Maidah :2)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan terjemahan, (Jakarta :Magfirah Pustaka,2021). Hlm. 85

ABSTRAK

Kehadiran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyangga perekonomian Indonesia terutama perekonomian rakyat, pandemi yang terjadi saat ini mengakibatkan seluruh sektor dari aspek kehidupan manusia, tanpa terkecuali sistem keuangan syariah sedang tertimpa akibat dari pandemi tersebut dan sektor UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh modal dari bank. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran perbankan syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa Covid-19, kendala bank syariah untuk menyalurkan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa Covid-19, serta upaya yang dilakukan bank syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada masa Covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Jambi. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: Pertama, Bank Syariah Indonesia memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian dan perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-19 dengan memberikan pembiayaan modal usaha awal dan tambahan modal usaha, serta Meringankan dan mempermudah UMKM dalam mendapatkan pembiayaan. Kedua, kendala yang dihadapi oleh nasabah itu sendiri berupa kemampuan membayar pembiayaan yang menurun akibat dari Covid-19 pendapatan menurun dan kendala yang dihadapi oleh Bank itu sendiri adalah tidak adanya kerjasama dengan pemerintah daerah serta adanya pemalsuan surat izin usaha dari calon penerima pembiayaan. Ketiga, upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan pembiayaan dimasa pandemi yaitu dengan melakukan canvassing, sebar brosur, serta melakukan promosi dan restrukturisasi pembiayaan.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Bank Syariah, Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

The presence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the pillars of the Indonesian economy, especially the people's economy, the current pandemic has resulted in all sectors from aspects of human life, without exception the Islamic financial system is being affected by the pandemic and the MSME sector is experiencing difficulties in obtain capital from the bank. This thesis aims to determine the role of Islamic banking in developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) during the Covid-19 period, the obstacles of Islamic banks to channel financing to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) during the Covid-19 period, and the efforts made by banks. sharia in increasing financing during the Covid-19 period at Bank Syariah Indonesia KC Jambi. This thesis uses a qualitative approach with data collection methods through interviews and documentation. Based on the research conducted, the following results were obtained: First, Bank Syariah Indonesia has a role in improving the economy and development of MSMEs during the Covid-19 pandemic by providing initial business capital financing and additional business capital, as well as alleviating and facilitating MSMEs in obtaining financing. Second, the obstacles faced by the customers themselves are in the form of a decreased ability to pay for financing as a result of the Covid-19 declining income and the obstacles faced by the Bank itself are the absence of cooperation with local governments and the falsification of business licenses from prospective financing recipients. Third, the efforts made by Bank Syariah Indonesia in increasing financing during the pandemic, namely by canvassing, distributing brochures, as well as promoting and restructuring financing.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises, Islamic Banks, Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin

Alhamdulillah sujud syukur kupersembahkan kepada Tuhan yang Maha Adil dan Maha Penyayang Allah SWT atas cinta dan kasih sayangnya yang menjadikan saya manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan sabar dalam menjalankan kehidupan ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada kekasih hati Habibi Sayidina Wamaulana Muhammad Sholallahu'alaihi Wassallam.

Segala perjuangan saya hingga berada dititik ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang paling berharga didalam hidup saya, yaitu ayah tercinta **KUSMANTO** dan ibu tercinta **KITRI**. Ayah ibu terima kasih telah selalu berjuang tanpa henti untuk kakak dan adik-adik, ayah terimakasih tanpa lelah mau hujan ataupun panas terik selalu mencari rezeki. Hidup menjadi lebih mudah dan lancar ketika mendapat do'a dan restu dari orang tua, terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna untukku, sejuta lembaran kertas ini tidak akan bisa membalas jasmu wahai ibuku tercinta, semoga engkau sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah STW yang telah mengajarkan manusia apa yang manusia tidak ketahui. Sholawat dan salam kepada baginda Rasul SAW yang dengan hadits dan sunnahnya kita dapat lebih mengetahui hukum yang terkandung dalam Al-qur'an.

Kemudian dalam penulisan skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof.Dr. H. Su'aidi, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Bapak A.A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.EI, selaku Wakil Dekan I.
4. Ibu Titin Agustin Nengsih, S. Si., M.Si.,Ph.D selaku Wakil Dekan II.
5. Bapak Dr. Sucipto., MA, selaku Wakil Dekan III.
6. Bapak Bambang Kurniawan, SP., M.E selaku Ketua Jurusan dan Bapak Muhammad Subhan, S.Ag., M.E selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Dr. A.A. Miftah, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu untuk memberikan bimbingan, arahan demi ketuntasan penulisan skripsi.

8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara ini.
9. Seluruh Staff dan Karyawan khususnya di bagian Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih atas pelayanan yang diberikan selama ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Kusmanto dan Ibu Kitri yang selalu mendoakanku, menguatkan dan mendukung dengan sepenuh hati.
11. Ketiga adikku tercinta Dewi Retno Fitrianto, Della Ayu Lestari, dan Muhammad Fajar Fitrianto Putra yang selalu menjadi penyejukku.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga hasil yang terkandung dalam skripsi ini harapan penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, September 2021

Penulis



Lintang Fitrianto Putri

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN STUDI RELEVAN	17
A. Peran.....	17
B. Bank Syariah.....	18
C. Peran dan Fungsi Bank Syariah	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

D. Hubungan UMKM dan Bank Syariah	22
E. Studi Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
C. Metode Pumpulan Data	37
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	43
1. Sejarah PT. Bank Syariah Indonesia	43
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia.....	46
3. Struktur Organisasi.....	47
4. Uraian Tugas	49
5. Profil Perusahaan.....	53
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR WAWANCARA	77
DOKUMENTASI.....	79

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Jumlah Perkembangan UMKM di Indonesia 2016-2018	3
Gambar 1.2 Jumlah Perkembangan UMKM di Provinsi Jambi 2015-2018	5
Gambar 1.3 Data UMKM Kabupaten/Kota seProvinsi Jambi per 31 Desember 2019.....	5
Gambar 1.4 Rekapitulasi Data UMKM Kabupaten/Kota SeProvinsi Jambi Per 31 Oktober 2020.....	6
Gambar 1.5 Penyaluran Pembiayaan Mikro Mandiri Syariah Cabang Jambi 2020 Selama Masa Covid	10
Gambar 1.6 Pembiayaan Penyaluran Mikro / Kredit Usaha Rakyat (KUR)Bank Central Asia 2020 Selama Covid-19	11
Gambar 3.2 Analisis Data Model Intraktif.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia	48
Gambar 4.3 Produk Pembiayaan Mikro.....	55
Gambar 4.5 Akad Pembiayaan BSI	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Kriteria UMKM	24
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 2.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	32
Tabel 4.2 Profil Perusahaan.. ..	53
Tabele 4.4 Plafon Pembiayaan Mikro.....	56
Tabel 4.6 Keterangan Responden Tentang Prosedur Pengajuan Untuk Memperoleh Pembiayaan.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis yang menimpa Indonesia tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yakni resesi ekonomi. Ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi priode tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu tetap berdiri kokoh.²

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemuliah perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.³

Kehadiran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyangga perekonomian Indonesia terutama perekonomian rakyat. Salah satu bentuk nyatanya adalah pada tahun 2017 UMKM memberikan kontribusi yang nyata pada Produk Domestik Bruto sebesar 60,34%. UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia

²Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia," *Cano Ekonomos* 6, no. 1 (2017), hlm 51.

³Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 Januari (2017), hlm 54.

dengan beberapa keunggulan dengan manfaat seluruh faktor produksi dan menciptakan nilai tambah diberbagai sektor.⁴

Data dari Bank Indonesia menyatakan bahwa jenis usaha dari UMKM yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah usaha mikro.⁵UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan perkerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan produk domestik bruto.⁶

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. Berbagai upaya pengembangan UKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru dibidang UKM.⁷Data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2014, terdapat sekitar 57,8 juta pelaku UMKM di Indonesia. Di 2017 serta beberapa tahun ke depan diperkirakan jumlah pelaku UMKM akan terus bertambah. UMKM mempunyai peran penting dan strategi dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

⁴ Titin Agustin Nengsih, Ayu Minarsih, Muhammad Ismail, “ Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi “, *Jurnal Managemen dan Sains* 6 (2), (Oktober 2021), hlm 506.

⁵Andi Cahyono, Erwin Saputra Siregar, dan Asiah Wati, “Peran Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (28 September 2021), hlm 7.

⁶Suci, “Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia.”*Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 Januari (2017), hlm 55.

⁷Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati, “Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis industri kreatif di kota malang,” *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 1, no. 1 (2017), hlm 120–142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



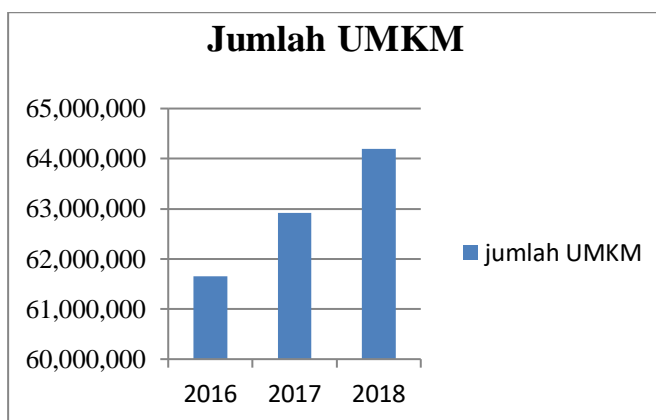


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selama ini UMKM telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57-60% dan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional (Profil Bisnis UMKM oleh LPPI dan BI tahun 2015). UMKM telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.592 unit atau 99.99%. Sisanya sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar.⁸

Tabel Gambar 1.1
Jumlah Perkembangan UMKM Nasional di Indonesia
Tahun 2016-2018



Sumber: Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengan Republik Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 pada priode tahun 2016 hingga 2019 sektor UMKM terus mengalami kenaikan. Kenaikan yang signifikan dapat dilihat pada sektor usaha mikro pada tahun 1018 hingga 2019, begitu pula pada

⁸Adnan Husadi Putra Husadi, "Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora," Jurnal Analisis Sosiologi 5, no. 2 (2011). hlm43-44

sektor usaha menengah yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan pula pada tahun 2018 hingga 2019.

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. Dari data di atas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar.⁹

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Rosan Perkasa Menyebut sebanyak 48,6 persen dari total 60 juta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terpaksa melakukan penutupan usaha saat pandemi covid-19 menghantam Indonesia. Angka itu menandakan bahwa hampir 30 juta pelaku UMKM yang tutup sementara akibat pandemi. Data yang dibebaskan Rosan tersebut merupakan hasil survei Asian Development Bank (ADB) yang dipublikasikan pada Juli 2020.¹⁰

⁹“UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit,” diakses 25 November 2020, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.

¹⁰“Hampir 30 Juta UMKM Gulung Tikar Imbas Covid-19 - Medcom.id,” diakses 20 Desember 2020, <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/zNPGpAgK-hampir-30-juta-umkm-gulung-tikar-imb-19>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

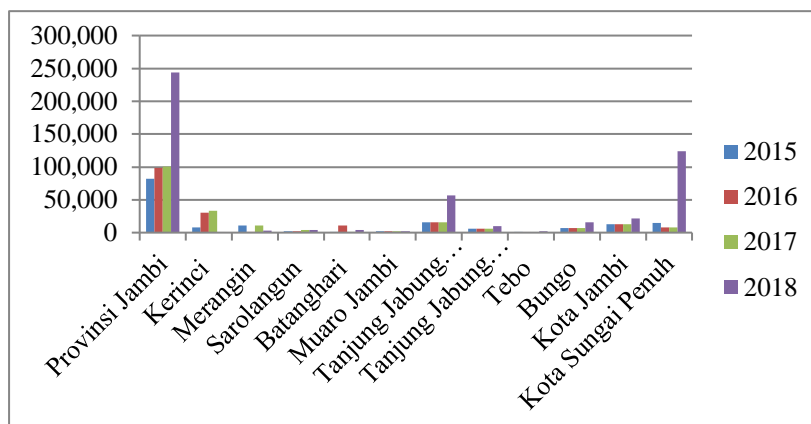
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

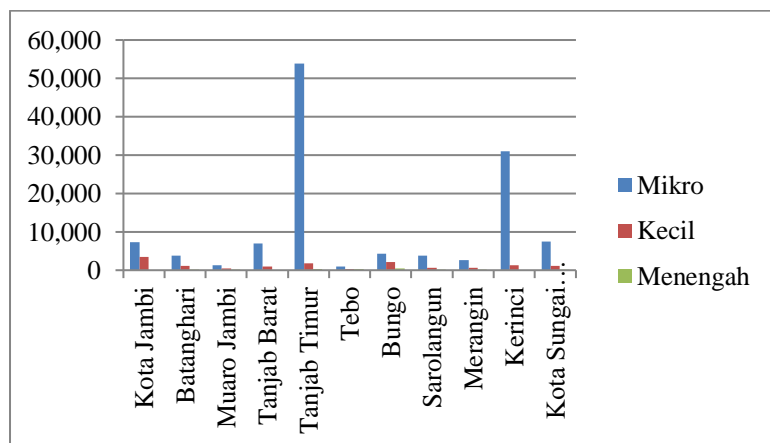
Tabel Gambar 1.2
Jumlah Perkembangan UMKM di Provinsi Jambi
Tahun 2015-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa UMKM di Provinsi Jambi dan Kota Jambi mengalami perkembangan setiap tahunnya sejak tahun 2015 sampai 2018. Namun terdapat penurunan pula terhadap jumlah UMKM seperti di Kerinci yang mengalami penurunan drastis pada tahun 2018, Merangin yang mengalami penurunan pada tahun 2018, serta Muaro Jambi yang juga mengalami penurunan pada tahun 2018.

Tabel Gambar1.3
Data UMKM Kabupaten/Kota SeProvinsi Jambi
Per 31 Desember 2019



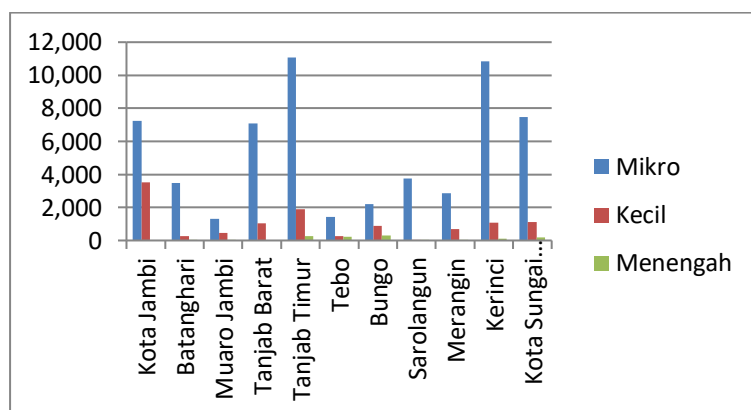
Sumber: Dinas Koprasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari data tabel grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Kabupaten atau Kota SeProvinsi Jambi mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga Priode Desember 2019. Dari sektor usaha menengah mengalami peningkatan sebesar 35,57%, pada sektor usaha kecil mengalami peningkatan sebesar 14,26% dan pada sektor usaha menengah mengalami peningkatan sebesar 25,55%. Dari jumlah keseluruhan jumlah UMKM dari tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan sebesar 32,95%.

Tabel Gambar 1.4
Rekapitulasi Data UMKM Kabupaten/Kota SeProvinsi Jambi
Per 31 Oktober 2020



Sumber: Dinas Koprasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi

Dari tabel grafik diatas dapat kita lihat bahwa jumlah UMKM mengalami penurunan -0,52% dari tahun 2019 hingga priode Oktober 2020 pada sektor Usaha Mikro dan penurunan -0,21% pada sektor Usaha Kecil, sedangkan pada sektor Usaha Menengah mengalami peningkatan sebesar 0,01%. Dari jumlah keseluruhan UMKM dari tahun 2019 hingga oktober 2020 mengalahi penurunan -0,49%.

Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan komponen paling utama penting bagi pemberdayaan ekonomi rakyat. Ini terbukti bahwa sektor UMKM secara potensi mempunyai modal sosial untuk berkembang wajar dan bertahan pada semua kondisi dan relatif

mandiri karena tidak tergantung pada dinamika sektor moneter secara nasional. Sektor UMKM mempunyai potensi yang menyerap tenaga kerja, menyumbang devisa, penghasil berbagai barang murah, dan terjangkau oleh keutamaan ekonomi rakyat dan distribusinya menyebar luas.¹¹ Usaha mikro kecil dan menengah pada perekonomian saat ini memiliki posisi yang sangat penting, karena kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja dan Pendapatan Domestik dan Bruto (PDB), serta fleksibilitas dan ketangguhannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan. Hal ini menjadikan UMKM sebagai harapan utama atau tulang punggung peningkatan perekonomian nasional.¹²

Covid merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau SAR (S-CAOAV-2). Virus ini merupakan keluarga besar *coronavirus* yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, *coronavirus* biasanya menyebabkan penyakit invesksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 .¹³

Saat ini dunia tengah mengalami kejadian yang tidak terduga dan kejadian tersebut adalah pandemi virus corona (Covid-19) yang telah memasuki Indonesia. Pandemi yang terjadi saat ini mengakibatkan seluruh sektor dari aspek kehidupan manusia, tanpa terkecuali sistem keuangan syariah sedang tertimpa akibat dari pandemi tersebut. Salah satu dampak pandemi COVID-19 ialah UMKM di Indonesia, berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan

¹¹ Sadono Sukirno, Pengantar Ekonomi Mikro, (Jakarta: LPPE-UI. 1999), hlm 71.

¹² Muslimin Kara, "Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah 13, no. 2 (2013), hlm 317.

¹³ Andi Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia," BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran 2, no. 1 (2020), hlm 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (COVID-19).¹⁴

Namun permasalahan utama yang dihadapi oleh sektor UMKM adalah masalah permodalan. Sektor UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh modal dari bank. Salah satu sebabnya adalah tingkat sukubunga kredit yang tinggi dan diharuskan adanya jaminan kebendaan (*collateral minded*).¹⁵

Kementrian koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi COVID-19. Para pengelola koperasi meraskan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama COVID -19 selain dari pada, makan dan minuman, juga adalah industri kreatif dan pertanian.¹⁶ Dalam pengembangan usahanya selain memerlukan permodalan sektor UMKM saat ini juga memerlukan pelatihan serta kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat menunjang UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Akibat kondisi ekonomi yang tak kunjung membaik, ada beberapa unit usaha di Kota Jambi yang tutup. Diperparah lagi dengan kondisi saat ini dengan adanya pandemi COVID-19 pada triwulan satu tahun 2020, perekonomian jambi diperkirakan masih dapat tumbuh 3,71% hingga 4,11% year of year, didukung oleh kinerja sektor perambangan yang masih cukup baik. Seiring dengan menurunnya hampir seluruh sektor utama ekonomi jambi akibat wabah virus corona, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi di tahun 2020 mengalami tekanan, dan diperkirakan tumbuh di sekitar angka proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yakni sebesar 2,3% year of year.

¹⁴Amri, hlm 125.

¹⁵Muslimin Kara, "Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah 13, no. 2 (2013), hlm 316.

¹⁶Andi Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia," BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran 2, no. 1 (2020), hlm125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi mencatat, berdasarkan hasil pendataan Dinas Koprasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi berkerja sama dengan seluruh Kabupaten dan Kota, sebanyak 4.712 usaha mikro di Provinsi Jambi terdampak virus corona. Dengan sebaran sebagai berikut: 1.731 usaha di Kota Jambi, 902 usaha di Kota Sungai Penuh, 739 usaha di Kabupaten Tanjab Timur, 733 usaha di Kabupaten Batang Hari, 212 usaha di Kabupaten Tebo, 111 usaha di Kabupaten Merangin, 102 usaha di Kabupaten Bungo, 93 usaha di Kabupaten Sarolangun, 62 usaha di Kabupaten Muaro Jambi, dan 27 usaha di Kabupaten Tanjab Barat.

Selain itu, tingkat penjualan UMKM pada triwulan satu tahun 2020 menurun, dan diperkirakan lebih buruk pada triwulan dua tahun 2020.¹⁷Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, Sistem Ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor rill melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip Syariah.¹⁸Perbankan syariah seharusnya lebih inovatif untuk mengembangkan produk-produk pembiayaan yang mengutamakan investasi kepada sektor rill seperti kredit mudharabah dan musyarakah dapat memberikan kontribusi yang komplit dalam mengurangi kemiskinan, pengangguran dan inflasi.¹⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁷“4.712 Usaha Mikro di Provinsi Jambi Terdampak Covid-19, Ini Dia Data Setiap Kabupaten/Kota – sekitar.jambi.com,” diakses 7 Desember 2020.

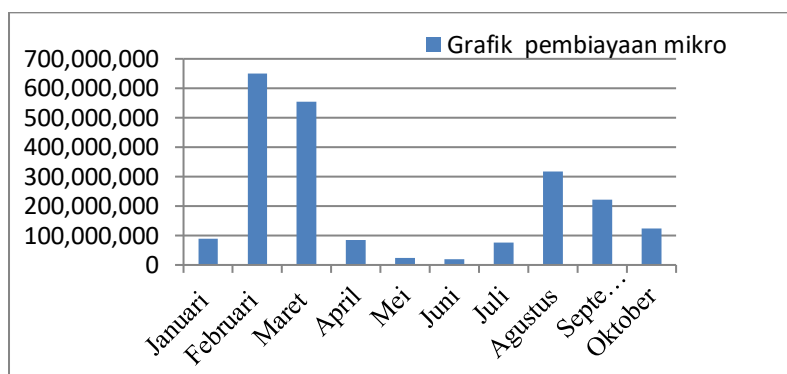
¹⁸Erwin Saputra Siregar dan Fitri Ana Siregar, “Menakar Potensi Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Covid-19,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): hlm 180.

¹⁹Taufiq Risal, “Peningkatan Peran Perbankan Syariah Dengan Menggerakkan Sektor Rill Dalam Pembangunan,” *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 1, no. 1 (2019): hlm 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel Gambar 1.5
Penyaluran Pembiayaan Mikro
Syariah Indonesia Cabang Jambi 2020
Selama Masa Covid



Sumber: Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi.

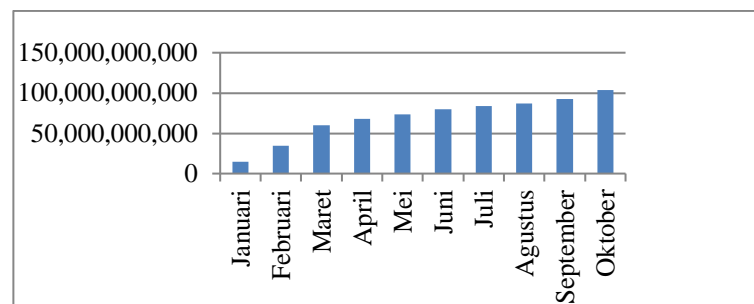
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia mengalami ketidak stabilan bahkan mengalami penurunan. Hingga Oktober 2020 Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan -79%. Dengan semaraknya perkembangan sektor perbankan syariah serta hambatan yang dihadapi saat COVID-19 maka diharapkan dapat membantu perkembangan UMKM secara optimal. Kehadiran bank syariah seharusnya memberikan dampak yang luar biasa terhadap pertumbuhan sektor riil khususnya UMKM. Hal ini dikarenakan pola *mudarabah* dan *musyarakah* merupakan pola investasi langsung pada sektor riil dan *return* pada sektor keuangan (bagi hasil).

Dengan demikian keberadaan bank syariah harus mampu memerikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan sektor riil.²⁰ Wawancara yang dilakukan kepada seseorang selaku pelaku UMKM yang mengatakan sebagai berikut:

²⁰ Muslimian Kara, “ Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.” Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol XIII No2 (Juli 2013), hlm. 316.

“sejak adanya Covid penghasilan turun drastis bahkan hampir 70%, sejak new normal ini penghasilan belum stabil juga, omset yang awalnya dapat hingga Rp.150.000 per hari sekarang hanya Rp.60.000” beliau juga mengatakan bahwa beliau melakukan pembiayaan ke salah satu bank konvensional.”²¹

Tabel Gambar 1.6
Pembiayaan Penyaluran Mikro / Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Bank Central Asia 2020 Selama Covid-19



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Central Asia (BCA) saat pandemi covid-19 terus mengalami peningkatan. Hingga Oktober 2020 Bank Central Asia mengalami kenaikan 11%. Jika dibandingkan dengan bank syariah tadi persentase perbandingan dari total pembiayaan diatas sebesar -0,9969 atau jika di persenkan menjadi -100%. Dimana jumlah pembiayaan Bank Central Asia lebih tinggi dibandingkan jumlah pembiayaan Bank Syariah Indonesia.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa sebelum adanya pandemi Covid-19 UMKM di Provinsi Jambi terus mengalami kenaikan, sedangkan saat adanya pandemi Covid-19 banyak dari UMKM yang mengalami dampak dari Covid-19 sehingga berdampak pada penurunan jumlah UMKM.

²¹ Wawancara terhadap Bapak Slamet, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Jum'at, 8 Januari 2021

Jika dilihat dari sektor pembiayaan perbankan syariah terhadap UMKM, sebelum adanya Covid pembiayaan meningkat, namun setelah Covid pembiayaan mengalami ketidak stabilan. Bank syariah yang awalnya semangat dalam menyentuh sektor rill, namun setelah Covid pembiayaan menurun. Padahal saat krisis yang menimpa Indonesia tahun 1997 hingga 1998 hanya sektor UMKM yang dapat berkembang dalam perekonomian nasional. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mereka membenarkan adanya dampak dari pandemi Covid dan mereka tidak melakukan pembiayaan terhadap perbankan syariah.

Dari hasil penelitian terdahulu, menyatakan bahwa dengan adanya peran perbankan yaitu memberikan kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat membantu keberlangsungan serta perkembangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terlebih saat masa Covid-19.²² Menurut Erwin Saputra Siregar dan Fitri Ana Siregar, bank syariah memiliki potensi dan peluang besar. Dilihat dari segi pertumbuhan aset pun sudah membuktikan bahwa bank syariah merupakan bank yang sangat ideal untuk mendorong kemajuan perekonomian.²³

Dari hasil penelitian terdahulu, Jefik Zulfikar Hafizd mengatakan bahwa pandemi Covid-19 merupakan ujian sekaligus momentum bagi umat islam mengaktualisasikan nilai dan pesan agama dengan mengoptimalkan peran Ekonomi Syariah. Adanya Bank Syariah dapat menjadi instrumen powerful dan memiliki peran fundamental untuk

²²Tisya Khalda Salsabila, "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Perbankan Syariah Perbankan Terhadap Pembiayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Nusantara Cafe DS.," 2020, hlm 20.

²³Erwin Saputra Siregar dan Fitri Ana Siregar, "Menakar Potensi Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Covid-19," Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman 8, no. 2 (2020), hlm 186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengatasi efek pandemi dengan program nyata yang membantu dan memberdayakan masyarakat.²⁴

Salah satu tujuan dari pembiayaan adalah membantu pengusaha yang memerlukan modal usaha serta membantu pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi mikro, dan salah satu peranan pembiayaan modal usaha yaitu untuk meningkatkan perkembangan usaha, setiap orang yang ingin meningkatkan usaha tersebut, adakalanya dibatasi oleh kemampuan permodalan.²⁵

Bantuan pembiayaanlah yang akan mampu mengatasi permasalahan modal para pelaku UMKM tersebut, dan keterbatasan modal akan membatasi pelaku UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi)“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Bagaimana Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Peran dalam mengembangkan UMKM yang berada dikota Jambi.
2. UMKM kekurangan modal dalam menjalankan usaha.

²⁴Jefik Zulfikar Hafizd, “Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19,” Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah 5, no. 2 (2020): hlm. 147.

²⁵ Kasmir, “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hlm 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Melihat bagaimana cara BSI Kantor Cabang Jambi dalam memberikan pembiayaan terhadap UMKM yang berada di Kota Jambi.
4. Kendala pada saat memberikan pembiayaan terhadap UMKM.
5. Serta upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi dalam memberikan Pembiayaan di Kota Jambi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas dan untuk memudahkan dalam penulisan karya ilmiah ini agar mendapat hasil yang diharapkan, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas sehingga tidak keluar dari topik permasalahan yaitu mengkaji tentang Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat COVID-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perbankan syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa Covid-19.
2. Apa saja yang menjadi kendala Bank Syariah untuk menyalurkan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa Covid-19.
3. Apa upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada masa Covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan peran perbankan syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa Covid-19.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa Covid-19.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan upaya apa saja yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada masa Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau bagi semua. Manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai peran perbankan syariah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.
 - b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai literatur serta referensi yang dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang serupa.
 - b. Sumber referensi dan saran pemikiran bagi masyarakat dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan penulis dan penyusunan serta pemahaman tentang skripsi ini agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan setting yang telah penulis tentukan sebelumnya, maka terlebih dahulu ditentukan susunan dan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tujuan penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

Bab ini berisi tentang kajian-kajian pustaka dan studi relevan yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Peran

a. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dari peranan adalah kepentingan ilmu pengetahuan keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, oleh karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya juga demikian tak ada peranan.²⁶

Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti ia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.²⁷ Jadi yang dimaksud dengan peranan di sini adalah suatu intitusi yaitu bank yang berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam membantu pembiayaan-pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif serta investasi.

²⁶ Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta, Modern English Press, 2002), hlm 1132

²⁷ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Soerjono Soekanto dalam peranan setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma yang dihubungkan dengan posisi dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan sebagai konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁸

B. Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank yang kegiatan usahanya teknik yudiris disebut **“Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil”**. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, istilah yang dipakai ialah **“Bank Berdasarkan Prinsip Syariah”** oleh karena pedoman operasi bank tersebut adalah ketentuan-ketentuan syariat islam, maka bank yang demikian itu disebut pula “Bank Syariah”. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah itu, sebagaimana menurut definisi yang disebutkan dalam Pasal 1 Ayat 7 Undang-Undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut Bank Syariah.²⁹

Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam. Menurut Perwataatmadja, pengertian Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan

²⁸Agung S.S dan Raharjo, S.Sos, *Buku Kantong Sosiologi SMA IPS* (Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2009), hlm. 37.

²⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan syariah: produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32.

perinsip-prinsip syariah (islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.³⁰Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, secara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³¹

Berdasarkan pengertian perbankan syariah di atas, maka terdapat 3 (tiga) pokok bahasan dari perbankan syariah, yaitu tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha bank syariah. Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip syariat islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadits maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat islam.

C. Peran dan Fungsi Perbankan Syariah

a. Peran Perbankan Syariah

Peran lembaga keuangan syariah diantaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya mengonsumsi suatu barang, tambahan modal kerja, mendapatkan manfaat atau nilai guna suatu barang, atau bahkan permodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai.³²

³⁰Andrianto, SE., M. Ak. dan Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM., "MANAJEMEN BANK SYARIAH," Qiara Media, 2019, hlm. 24.

³¹Dr A. Wangsawidjaja Z. S.H, Pembiayaan bank Syariah (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 2.

³²Dr Mardani dan Prenada Media, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia (Jakarta: karisma Putra Utama, 2017), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pentingnya peran perbankan syariah karena berpengaruh pada kegiatan ekonomi guna memajukan perekonomian negara, perbankan dianggap sebagai salah satu pondasi utama sebagai penopang dan penggerak ekonomi nasional karena berfungsi sebagai perantara atau lembaga intermediasi antara pemilik uang dan yang membutuhkan uang.³³ Sehingga menjadikannya sebagai pilar utama penggerak dan penopang perekonomian nasional, guna untuk mewujudkan tujuan utama dari perbankan nasional, yaitu sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna untuk peningkatan pemerataan dan pertumbuhan perekonomian serta untuk mencapai stabilitas nasioanal guna meningkatkan kesejahteraan perekonomian rakyat indonesia, sebagaimana dirumuskan dalam Pasal4, UU Perbankan.³⁴

Bank islam atau yang selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang oprasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Atau dengan kata lain bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.³⁵

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, fungsi bank syariah juga merupakan karakteristik bank syariah. Dengan diketahui fungsi bank syariah yang jelas akan membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah.³⁶

³³Andika Persada Putra, "HUKUM PERBANKAN," (Surabaya: Scopindo,2019), hlm 2.

³⁴Andika Persada Putra, hlm 3.

³⁵Muhamad, Manajemen bank syari'ah, revisi (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN, 2005), hlm 13.

³⁶Wiroso, Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun fungsi bank syariah terbagi menjadi 4 yaitu:³⁷

a. Fungsi Manager Investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpun dana bank syariah dalam menghimpun dana, khususnya dana mudharabah, bertindak sebagai manager investasi dalam arti dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun tersebut harus dapat menghasilkan yang hasilnya akan dibagi hasil dengan pemilik dana. Bahkan bank syariah tidak sepatutnya menghimpun dana mudharabah apabila tidak dapat menyalurkan dana tersebut pada hal yang produktif, karena hasil yang diperoleh akan tetap dan dibagikan kepada pemilik dana yang lebih banyak sehingga hal tersebut jelas akan merugikan pemilik dana yang sudah ada.

b. Fungsi Investor

Penyalur dana baik dalam prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*), prinsip *ujroh* (*ijarah dan ijarah muntahia bittamilk*) maupun prinsip jual beli (*muarabahah, salam dan istishna*) bank syariah berfungsi sebagai investor sebagai pemilik dana. Oleh karena sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan sebagai prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar Syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai resiko yang sangat minim.³⁸

c. Fungsi Sosial

Konsep perbankan Islam mengharuskan bank Islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana *qardh* (pinjaman kebajikan), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Lebih jauh lagi, konsep

³⁷Zulfiyanda, Tinjauan Hukum Pembiayaan Murabahah Dalam Perbankan Syariah (Jawa Tengah: Pena Persada, 2020), hlm. 13.

³⁸Zulfiyanda, Tinjauan Hukum Pembiayaan Murabahah Dalam Perbankan Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perbankan Islam juga mengharuskan bank Islam memainkan peran dalam pengembangan sumber daya insani dan menyumbang dana bagi pemeliharaan serta pengembangan lingkungan hidup.³⁹

d. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan dalam bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan pelayanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan asalkan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Bank syariah juga menawarkan berbagai jasa keuangan lain untuk memperoleh imbalan atas dasar *agency contract* atau sewa.

Berdasarkan rumusan diatas dapat disimpulkan bahwa, Bank Islam adalah bank yang tata cara pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariat islam, yakni mengacu kepada Al-Qur'an dan Al- Hadits.

D. Hubungan Bank Syariah dan UMKM

a. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1. Pengertian UMKM

Defenisi UMKM menurut UUD 1945 kemudian dikeluarkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/21998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatkan pengertian UMKM melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis berubah ke Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

³⁹Zulfiyanda, hlm. 14.



- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.⁴⁰
- d) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik kriteria atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁴¹

2. Kriteria UMKM

Bentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri dari perusahaan perseorangan, persekutuan baik firma maupun CV, maupun perseroan terbatas. Kriteria yang membedakan usaha

⁴⁰Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 4.

⁴¹ Tri Siwi Agustina, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mikro, kecil dan menengah dapat dilihat dari jumlah aset dan hasil penjualan (omzet) tahunan usaha tersebut, sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:⁴²

Tabel 2.1 Gambar
Kriteria UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1.	Usaha Mikro	0- Rp50.000.00	0 -Rp300.000.000
2.	Usaha Kecil	>Rp50.000.000- Rp500.000.000	>Rp300.000.000- Rp2.500.000.000
3.	Usaha Menengah	>Rp500.000.000- Rp10.000.000.000	>Rp2.500.000.000- Rp50.000.000.000

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Adapun penjelasan masing-masing usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

a) Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan entitas usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan maupun badan usaha, baik dalam bentuk CV, firma maupun perseorangan terbatas dengan kriteria tertentu yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Kriteria Usaha Mikro menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil

⁴²V. Wiratna Sujarweni, "Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)" (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2020), hlm 8.

penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).⁴³

b) Usaha Kecil

Usaha Kecil merupakan entitas usaha ekonomi produktif, yang independen dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung dari Usaha Menengah. Kriteria Usaha Kecil menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).⁴⁴

c) Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan entitas usaha ekonomi produktif, yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh usaha kecil dan usaha besar. Kriteria Usaha Menengah menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari

⁴³Sujarweni;, “Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).”

⁴⁴Sujarweni;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah).⁴⁵

3. Ciri-ciri UMKM

Adapun ciri-ciri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

- a) Jenis produk yang dihasilkan merupakan produk yang dibutuhkan oleh *customer*.
- b) Tempat usaha yang didirikan pada umumnya menetap dan tidak berpindah pindah.
- c) Memiliki izin usaha atau syarat legalitas lainnya, contohnya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Mendirikan Bangunan (IBM), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan lain sebagainya.
- d) Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM), yang memiliki jiwa *entrepreneur*, sehingga mampu mengelolah usahanya untuk lebih maju.
- e) Memiliki perencanaan bisnis (*business planning*) yang baik, sehingga perusahaan dapat merealisasikan tujuan bisnisnya.
- f) Membuat laporan keuangan, suatu usaha setidaknya telah memiliki pembukuan sederhana, yang memisahkan antara Aset, kewajiban maupun modal milik usaha dan milik pribadi (keluarga).⁴⁶

4. Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Meskipun UMKM sangat berkontribusi bagi perekonomian indonesia, akan tetapi perkembangan UMKM tidak selalu berjalan

⁴⁵Sujarweni;, hlm. 9.

⁴⁶Sujarweni;, hlm. 12.

dengan baik. Banyaknya tantangan-tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM.

a) Tantangan Dari Sisi Internal

Tantangan dari sisi internal yang harus dihadapi para pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Modal

Masih terdapatnya kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kredit dilembaga keuangan perbankan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Adapun hambatan UMKM dari sisi sumber daya manusia (SDM) antara lain:

- 1) Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap teknologi baru, yang dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
- 2) Pemasaran produk yang masih sangat sederhana, yaitu dilakukan dengan cara promosi dari mulut ke mulut, belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memasarkan produknya.
- 3) Para pelaku UMKM belum dapat memahami pangsa pasar dengan baik sehingga belum mampu mengetahui dengan cermat apa yang dibutuhkan para *customer*.⁴⁷
- 4) Keterbatasan kemampuan untuk membayar pegawai, sehingga para pelaku UMKM belum dapat melibatkan banyak tenaga kerja.
- 5) Banyaknya para pelaku UMKM yang kurang memperhatikan strategis maupun tujuan jangka panjang usahanya.

⁴⁷Sujarweni;, hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Hukum

Pada umumnya para pelaku UMKM berbadan hukum perseorangan, akan tetapi ada yang berbadan hukum persekutuan maupun perseorangan.

4. Akuntabilitas

Masih banyaknya UMKM yang belum mempunyai adminitrasi keuangan dan manajemen yang baik.

b) Tantangan Dari Sisi Eksternal

Tantangan dari sisi eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur

Masih keterbatasan sarana dan prasarana serta teknologi yang digunakan oleh UMKM dalam menghasilkan produk.⁴⁸

2. Akses

1) UMKM belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah, terutama bagi UMKM yang telah melakukan ekspor, sehingga sering kali tertinggal jauh dengan usaha berskala besar.

2) Keterbatasan akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan atau kelompok bisnis tertentu.⁴⁹

b. Hubungan Bank Syariah dan UMKM

Dalam sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), persoalan utama yang sering terjadi adalah masalah permodalan. Tingkat suku bunga yang tinggi dan diperlukannya jaminan kebendaan adalah salah satu faktor penyebab UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh modal usaha. Dengan adanya produk pembiayaan bagi

⁴⁸Sujarweni;, “Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).”

⁴⁹Sujarweni;

hasil yang ditawarkan oleh bank syariah dapat membantu pertumbuhan sektor UMKM untuk bekerja lebih optimal.

Setiap bank syariah mempunyai strategi pembiayaan yang berbeda, misalnya bank syariah mendirikan pusat-pusat pelayanan pembiayaan mikro seperti gerai UMKM atau sentra UMKM. Melalui pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan karakteristik yang berbeda dengan kredit dari bank konvensional, maka akses pembiayaan bagi UMKM semakin terbuka.⁵⁰

E. Studi Relevan

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian-kajian terlebih dahulu, dibawah ini terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Safaah Restuning Hayati Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Jurnal Kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan hasil uji regresi menemukan bahwa total aset perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil PDB sedangkan total pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan (positif) terhadap PDB. Variabel total aset dan total pembiayaan bank syariah mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 33,8% terhadap variabel

⁵⁰Ahmad Juanda dkk dkk., *Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh* (Malang, Jatim: UMMPress, 2015), hlm. 256.

			PDB. Hal ini berarti bahwa peran perbankan syariah bagi pertumbuhan ekonomi masih relatif kecil. Pengaruh yang relatif kecil ini disebabkan oleh <i>market share</i> perbankan syariah yang masih didominasi oleh murabahah (<i>sektor konsumtif</i>). Padahal karakteristik bank syariah terletak pada sistem bagi hasil (<i>mudarabah</i>) dengan sistem bagi untung dan rugi dan fokus kepada pembiayaan produktif. ⁵¹
2	Irma Muzdalifa, Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia. Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)	Jurnal Kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa fintech atau teknologi secara global menunjukkan secara pesat fintech berkembang diberbagai sektor, mulai dari startup pembayaran, peminjaman (<i>lending</i>), perencanaan keuangan (<i>personal finance</i>), investasi ritel, pembiayaan (<i>crow funding</i>), remitasi, riset keuangan dan lain-lain. Kehadiran sejumlah perusahaan fintech turut berkontribusi dalam pengembangan UMKM. ⁵²

⁵¹Safaah Restuning Hayati, "Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Indo-Islamika* 4, no. 1 (Juni 2014): hlm. 63.

⁵²Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia, "Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah)," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



3	Dita Porniarti Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu)	Skripsi Kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan adanya pemberdayaan oleh BRI syariah kepada nasabah UMKM, dengan pembiayaan, konsultan mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha sejenis yang telah berkembang sehingga sangat membantu nasabah dalam mengembangkan perekonomian agar berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. ⁵³
4	Irfadila Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Tbk Jln.Jend.Sudirman Pekanbaru)	Skripsi Kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemberian pembiayaan UKM oleh bank muamalat cabang pekan baru sangat berperan penting untuk masyarakat pekan baru. Dengan adanya pemberian pembiayaan yang diberikan bank kepada masyarakat usaha kecil dan menengah (UKM), maka bank muamalat dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dan juga dapat menuntaskan kemiskinan, perekonomian masyarakat pekan

⁵³ Dita Porniarti, Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu), (Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



		baru dan terjadinya peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memperluas lapangan kerja dan usaha. ⁵⁴
--	--	--

Tabel 2.3

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No	Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Safaah Restuning Hayati Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ⁵⁵ Jurnal	Variabel independen : Peran perbankan syariah Variabel dependen: Pembiayaan	Priode pengamatan 2014 Metode : Regresi Objek penelitian: Nasional Variabel dependen: PDB
2	Irma Muzdalifa, Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia. Peran Fintech Dalam Meningkatkan	Metode Kualitatif	Priode pengamatan 2018 Variabel independen/ bebas : Fintech/ Teknologi Variabel dependen/

⁵⁴ Irfadila, Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam, (Pekanbaru, Fakultas Syariah dan Hukum, 2011)

⁵⁵Safaah Restuning Hayati, "Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." Jurnal Indo-Islamika 4, no 1 (Jubi 2004), hlm63.

	Keuangan Inklusif pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah) ⁵⁶ Jurnal		terikat : Keuangan inklusif Melihat peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia Melihat kendala implementasi fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia Melihat resiko implementasi fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia
3	Dita Porniarti Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor	Metode : Deskriptif Kualitatif Melihat peranan perbankan syariah terhadap pengembangan sektor UMKM Variabel independen :	Objek penelitian : BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Priode pengamatan 2017

⁵⁶Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia, "Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah)," Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 3, no. 1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Cabang Bengkulu) ⁵⁷ Skripsi	Peran perbankan syariah Variabel dependen : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	
4	Irfadila Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Tbk Jln.Jend.Sudirman Pekanbaru) ⁵⁸ Skripsi	Variabel independen : Peran perbankan syariah Variabel dependen : usha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	Objek Penelitian: PT. Bank Muamalat Tbk Priode pengmatan 2011 Melihat bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran Perbankan Syariah dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Bank Muamalat cabang Pekanbaru

⁵⁷ Dita Porniarti, Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu), (Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

⁵⁸ Irfadila, Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menegah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam, (Pekanbaru, Fakultas Syariah dan Hukum, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



1. Perbedaan Dan Persamaan Antara Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Safaah Restuning Hayati

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restuning Hayati yaitu sama-sama menggunakan variabel independen : peran perbankan syariah dan variabel dependen yaitu pembiayaan. Perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variabel dependen yang dilakukan oleh Restuning Hayati yaitu penambahan variabel PDB (Pendapatan Domestik Bruto). Selain itu juga penelitian dilakukan dengan metode regresi dengan periode pengamatan 2014, objek penelitian nasional.

2. Perbedaan Dan Persamaan Antara Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Dita Porniarti

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Porniarti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara keduanya terletak pada periode pengamatan yang dilakukan oleh Dita Porniarti tahun 2018, variabel independen yaitu fintech dan variabel dependen keuangan inklusif. Selain itu pada penelitian ini juga mengamati peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia, melihat kendala implementasi fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia melihat resiko implementasi fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia.

3. Perbedaan Dan Persamaan Antara Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Irma Muzdalifa, Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Muzdalifa, Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian juga melihat peran perbankan syariah terhadap pengembangan sektor UMKM, menggunakan variabel independen yaitu peran perbankan syariah dan variabel dependen yaitu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta upaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perbedaannya terletak pada objek penelitian: BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu dan priode pengamatan tahun 2017. Dan penelitian yang dilakukan sekarang pada saat kondisi pandemi Covid-19 sehingga penulis juga akan melihat kendala yang dihadapi bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan saat masa Covid-19, Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa Covid-19. Serta upaya apa saja yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada masa Covid-19.

4. Perbedaan Dan Persamaan Antara Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Irfadila.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfadila yaitu sama-sama menggunakan variabel independen yaitu peran perbankan syariah dan variabel dependen yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Perbedaannya dilihat dari Objek Penelitian: PT. Bank Muamalat Tbk, Priode pengamatan dilakukan tahun 2011, pada penelitian yang dilakukan oleh Irfadila penulis juga melihat bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran Perbankan Syariah dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Bank Muamalat cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskripsi Kualitatif.

Penulis menggunakan metode penelitian Deskripsi Kualitatif karena:

1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam tentang Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa Covid-19.
2. Peneliti mengambil data dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi yang terletak di Jln. Gatot Subroto No.29a Jambi serta pelaku UMKM. sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peranan perbankan syariah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di Bank Syariah Indonesia KC Jambi.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian lapangan, dimana data yang dipaparkan diperoleh dari hasil penelitian lapangan sebagai data primer. Sementara data yang berasal dari perpustakaan dijadikan sebagai data skunder dan data dokumentasi lainnya. Dalam memperoleh data lapangan digunakan dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Wawancara

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap karyawan dan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi serta pelaku UMKM. Pada penelitian ini penulis mewawancarai 22 informan yang terdiri dari 1 karyawan tetap BSI KC Jambi dan 21 nasabah BSI atau pelaku UMKM. Dengan mengajukan pertanyaan dengan cara melihat pedoman pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan judul penelitian berupa bagaimana peran perbankan syariah dalam mengembangkan UMKM selama masa Covid-19, apa yang menjadi kendala bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan terhadap UMKM, serta apa upaya yang dilakukan bank syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada masa Covid-19, dalam hal ini wawancara dilakukan dalam kondisi santai.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut.⁵⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Jambi.

Dokumen-dokumen tersebut berupa:

- a) Data perkembangan jumlah UMKM Di Kota Jambi
- b) Jumlah penyaluran pembiayaan mikro di BSI KC Jambi pada masa Covid-19
- c) Sejarah berdirinya BSI KC Jambi
- d) File struktur organisasi BSI KC Jambi dan uraian tugasnya
- e) Produk pembiayaan mikro BSI KC Jambi

⁵⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 52.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Siswanto data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis.⁶⁰ Dalam hal ini jenis datanya terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti.⁶¹ Data primer dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi. data primer diambil dengan melakukan wawancara langsung kepada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi.

Data tersebut berupa:

- a) Jawaban mengenai peranan BSI dalam mengembangkan UMKM pada saat Covid-19
- b) Jawaban mengenai kendala BSI dalam menyalurkan pembiayaan pada saat Covid-19
- c) Jawaban mengenai upaya yang dilakukan BSI dalam meningkatkan pembiayaan pada saat Covid-19

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang sudah dalam bentuk jadi seperti data dalam dokumen dan publikasi.⁶² Data skunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data skunder diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan Bank Syariah Indonesia KC Jambi berupa arsip-arsip, data pribadi yang

⁶⁰ Siswanto, Metode Penelitian Satra, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 70.

⁶¹ Rianto Adi, Metodologi penelitian sosial dan hukum (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 57.

⁶² Adi, Metodologi penelitian sosial dan hukum, (Jakarta: Granit, 2004). hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



disimpan dalam file-file serta literatur relevan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data skunder dapat berupa gambaran tentang Bank Syariah Indonesia KC Jambi, struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KC Jambi, sejarah Bank Syariah Indonesia KC Jambi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi.⁶³

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data skunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.⁶⁴ Data primer dapat diperoleh dari hasil kuisisioner ataupun wawancara langsung kepada narasumber, sedangkan data skunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen, file-file, majalah atau literatur yang relevan. Adapun sebagai sumber informasi atau subjek dalam pengumpulan data penelitian ini, antara lain:

- a. Karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi
- b. Dokumen yang berkaitan dengan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi.

Untuk penentuan sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sample. Dalam penelitian kualitatif tidak

⁶³Mukhtazar M.Pd, Prosedur Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 63.

⁶⁴Mukhtazar M.Pd, Prosedur Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikianlah, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.⁶⁵

Informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi yang diteliti.⁶⁶ Prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sample dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan propodive sampling.⁶⁷

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini :

⁶⁵Burhan Bungin, *Analisis Dara Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R%D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 219.

⁶⁷Burhan Bungin, *Analisis Dara Penelitian Kualitatif*, hlm.53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

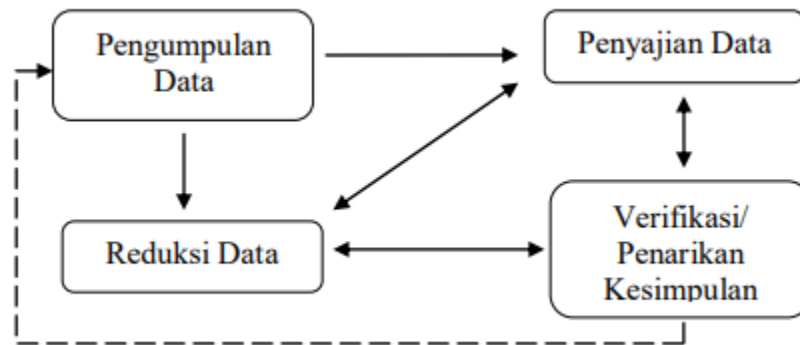
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3.2

Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Milles dan Huberman, 1984



Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:⁶⁸

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan lnsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan data, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.⁶⁹

⁶⁸Radita Gora MM S. Sos, Riset Kualitatif Public Relations (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 296.

⁶⁹MM, Riset Kualitatif Public Relations.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB IV Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sejak tahun 1999 setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1998, dan sejak berdiri bank ini sudah menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangung politik nasional. Telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan restrukturisasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁷⁰

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai Pemilik mayoritas baru BSB.⁷¹

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (TPPS). Pembentukan tim ini bertujuan untuk

⁷⁰ Dokumentasi Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 27 Maret 2021

⁷¹ Dokumentasi Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 27 Maret 2021

mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi Syariah (*Dual Banking System*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah (TPPS) segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum Syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999.⁷²

Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia NO. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusun pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memandukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Indonesia hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁷³

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia. Termasuk

⁷² Dokumentasi Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 27 Maret 2021

⁷³ Dokumentasi Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 27 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



didalamnya adalah Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industry halal. Keberadaan industry perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan *trend* yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercemin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi Komporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.⁷⁴

PT. BankSyariah Mandiri Cabang Jambi berdiri pada tahun 2003 yang gedungnya pada saat itu berdiri di Jl. Dokter Sutomo, Kota Jambi. Seiring meningkatnya perkembangan nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Syariah Mandirisendiri, maka dibuka kembali cabang pada tahun 2006. Bank Syariah Mandiri pun berkembang karena telah meningkatnya asset yang dimiliki, sehingga dilakukan pemindahan gedung pada tahun 2016 yang bertempat di Jl. Gatot Subroto. Pelayanan semakin tumbuh dengan baik karena dengan tampilan baru dan membuat kenyamanan yang baik terhadap nasabah. Pada daerah Jambi nasabah yang melakukan transaksi pada BankSyariah Mandiri semakin meningkat, sehingga perkembangan asset yang dimiliki oleh BankSyariah Mandiri Cabang Jambi meningkat pesat, sehingga dilakukan kembali renovasi yang lebih luas dan nyaman kembali untuk para nasabah.⁷⁵

Pada 1 februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan

⁷⁴ Dokumentasi Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 27 Maret 2021

⁷⁵ Dokumentasi Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 27 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil' Aalamiin).⁷⁶ Saat itulah Bank Syariah Mandiri berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia:

- “Top 10 Global Islamic Bank”

Menciptakan bank syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

Misi Bank Syariah Indonesia:

- Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi *top 5* bank berdasarkan *asset* (500+T) dan nilai buku 50 T ditahun 2025.

- Menjadi bank besar yang memberi nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling *Profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan *Valuasi* kuat(PB>2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁷⁶“Tentang Kami - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia,” diakses 21 Mei 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

- Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan bagi para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.⁷⁷

3. Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi yang menerapkan teknik manajemen yang baik, tentunya akan menerapkan fungsi manajemen secara umum yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Dari fungsi manajemen tersebut organisasi menjadi suatu faktor penting dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi adalah susunan komponen dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya kerja dan bagaimana fungsi-fungsi yang berbeda-beda tersebut terintegrasi.⁷⁸

Struktur organisasi perusahaan memberikan suatu gambaran mengenai pembagian tugas dan pekerjaan antar orang dan kelompok dalam suatu perusahaan serta mempermudah seseorang untuk memahami batas-batas tanggungjawab dan wewenang yang telah diberikan beban tanggung jawab kepada para pekerja maksudnya kekuasaan berjalan secara langsung dari atasan ke bawah langsung dari manajemen kepada orang-orang, sampai setiap orang tercakup didalamnya untuk membantu kelancaran usaha pimpinan menunjukkan kepada karyawan yang ditugaskan sesuai dengan kebutuhan, maka dapat dilihat bagian-bagian serta tanggungjawab para

⁷⁷ Dokumentasi Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 27 Maret

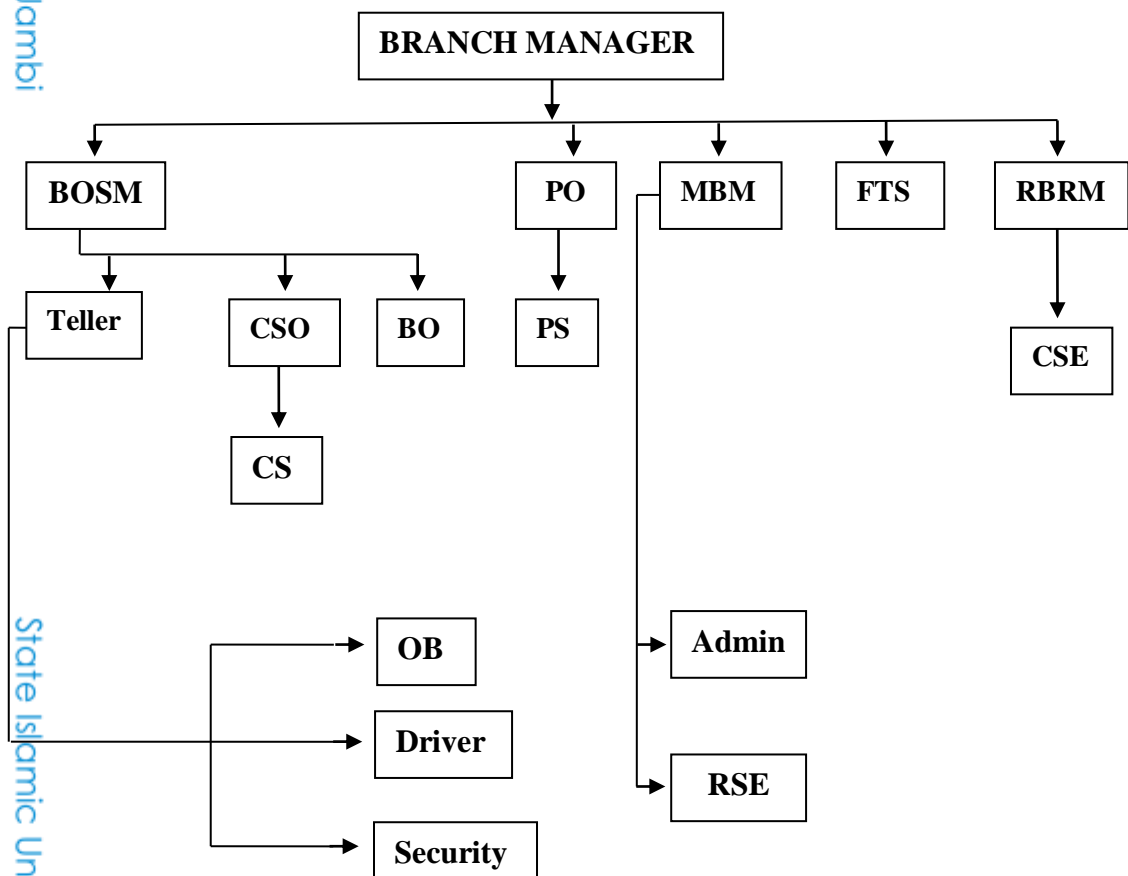
⁷⁸ Dokumentasi Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Jambi pada Sabtu 27 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi ada Pada gambar berikut ini.⁷⁹

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Bank Syariah Indonesia KC Jambi



⁷⁹ Dokumentasi Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Jambi pada Sabtu 27 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KETERANGAN:

BOSM	: Branch Operation & Services Manager
CSO	: Customer Service Officer
CS	: Customer Service
BO	: Back Office
OB	: Office Boy
PO	: Pawning Officer
PS	: Pawning Staf
MBM	: Micro Banking Manager
RSE	: Rentail Sales Executive
FTS	: Funding & Transcation Staf
RBRM	: Rentail Banking Relationship Manager
CSE	: Customer Sales Executive

4. Uraian Tugas

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Branch Manager

- a. Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (Micro, Busness Banking, Consumer), pendanaan, FBI, Contribution Margin dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.
- b. Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portofolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non oprasional.
- c. Memastikan segala aktifitas oprasional memenuhi ketentuan dan prodensialitas.⁸⁰

⁸⁰ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Rentail Banking Relationship Manager (RBRM)

- a. Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan dan fee based pada segemen consumer.
- b. Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga seperti developer, perusahaan, SKPD pemerintah daerah serta instansi lainnya.⁸¹

3. Branch Opration & Service Manager (BOSM)

- a. Memastikan transaksi harian oprasional telah sesuai dengan ketentuan dan DOP yang telah ditetapkan.
- b. Memastiakn pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.⁸²

4. Customer Service (CS)

- a. Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
- b. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito, serta keluhan nasabah dan stock opname kartu ATM.

5. Teller

- a. Melakukan transaksi tunai& non tunai sesuai dengan ketentuan.
- b. Mengelolah saldo kas Teller sesuai dengan limit yang ditentukan.
- c. Mengelolah uang yang layak dan tidak layak edar/uang palsu.

⁸¹ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021.

⁸² Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Driver

- a. Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.
- b. Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain yang terkait hal tersebut.⁸³

7. Office Boy (OB)

- a. Menjaga kebersihan di lingkungan/kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah.
- b. Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
- c. Membantu *frontiner* dalam hal fotocopy dokumen dan yang terkait dengan operasional bank.⁸⁴

8. Security

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan / kawasan kerjanya.
- b. Melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang ditetapkan.
- c. Melaksanakan tugas pengawalan uang/barang berharga/dokumen penting.

9. Rentail Salles Executive (RSE)

- a. Melakukan pencapaian penjualan sesuai target bisnis yang ditentukan .
- b. Mengoptimalkan upaya pemasaran dan penjualan produk *outlet* mikro kepada calon nasabah mikro.

⁸³ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021.

⁸⁴ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Memastikan adanya BI Checking untuk verifikasi profil calon nasabah.⁸⁵

10. Back Officer (BO)

- a. Memeriksa keabsahan serta keakuratan dan kebenaran surat aplikasi, baik itu aplikasi transfer, pencairan, serta aplikasi lainnya yang datang dari bagian teller yang nantinya akan diproses dan akan di input dalam sistem oleh Back Office.
- b. Menjalankan seluruh transaksi yang datang dari teller untuk di input ke sistem dan dapat di jalankan proses selanjutnya, baik itu dalam transfer biasa maupun RTGS.
- c. Merekap data transaksi ke dalam sistem, yang kemudian akan menjadi data dalam laporan keuangan.
- d. Melakukan tutup buku setiap hari, yang mana dilakukan setiap transaksi sudah selesai.⁸⁶

11. Pawning Officer (PO)

- a. Memastikan pencapaian target bisnis Gadai Emas BSM yang telah ditetapkan, meliputi pembiayaan gadai dan *fee based income* gadai baik kualitatif maupun kuantitatif.
- b. Memastikan akurasi penarikan barang jaminan.⁸⁷

12. Pawning Staf (PS)

- a. Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai.
- b. Menindak lanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku.

13. Funding & Transcation Staf (FTS)

- a. Memonitoring dan mengawasi produk bank yang telah terjual.
- b. Mem-follow up semua produk yang dibeli nasabah.
- c. Melaporkan segala jenis aktifitas dan program sudah dijalankan.

⁸⁵ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021.

⁸⁶ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021.

⁸⁷ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14. Customer Service Office (CSO)

- a. Mengelola dan memperbarui CIF sebagai alat bantu dalam pengembangan bisnis perbankan.
- b. Melaksanakan aktifitas marketing produk dan jasa-jasa perbankan, investasi kepada nasabah, calon nasabah potensial sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Melaksanakan cross selling atas produk-produk bank kepada nasabah dalam meningkatkan product holding nasabah.⁸⁸

5. Profil Perusahaan

Tabel 4.2

Profil PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi

Nama	PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi
Alamat	Jl. Gatot Subroto No. 29a , Sungai Asam, Kec pasar. Kota Jambi , Kode Pos 36123
No. Telpon	(0741) 27730, 27788
Area Office	Area Jambi
Tanggal Berdiri	1 Febuari 2021
Situs Web	https://bankbsi.co.id/

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/company-information-tentang-kami>

B. Hasil Penelitian

1. Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Masa Covid-19

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian, peranan ini antara lain pada sektor UMKM dikenal sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja.

⁸⁸ Dokumentasi Tugas Karyawan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Pada Rabu 18 Mei 2021

UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menjaga kestabilan perekonomian, dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi besar terhadap pendapatan nasional. Oleh karena itu UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia.

Saat ini dunia sedang mengalami krisis akibat adanya covid-19. Adanya Covid -19 berdampak pada keberlangsungan usaha khususnya di Indonesia yang memiliki permasalahan mengenai pendanaan atau permodalan. Para pelaku usaha pastinya memerlukan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya tersebut, dan disinilah bank syariah berperan dalam menyediakan modal dengan menggunakan produk bank syariah yang cocok dengan UMKM tersebut, karena selama ini para pelaku usaha kesulitan dalam permodalan, maka dari itu kehadiran bank syariah diharapkan bisa membantu perkembangan usaha masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diketahui bahwa peran Bank Syariah sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yaitu sesuai dengan visi dan misi Bank Syariah Indonesia. Sebagaimana pernyataan dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Kahfi selaku *Micro Banking Manager* Bank Syariah Indonesia KC Jambi, berikut ini:

a. Memberikan Modal Usaha Untuk UMKM.

Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang disebut dengan pembiayaan UMKM adalah Pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

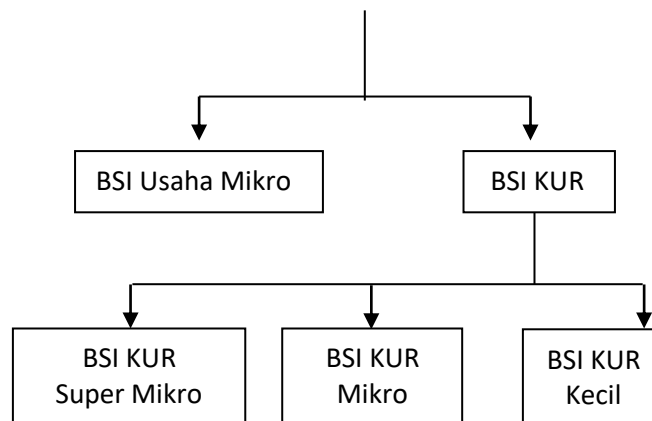
Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak kahfi sebagai berikut:

“Pembiayaan mikro pada BSI KC Jambi adalah pembiayaan yang diberikan oleh pihak BSI kepada nasabah atau calon nasabah baik usaha perorangan atau badan usaha yang bergerak

dibidang UMKM untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal usaha dengan plafon Rp. 1.000.000 - Rp. 200.000.000⁸⁹

Produk pembiayaan usaha mikro tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 4.3
Produk Pembiayaan Mikro



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸⁹ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021.

Besaran jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BSI dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Plafon Pembiayaan Mikro

Kategori	Plafon
BSI Usaha Mikro / KUM	Rp.1.000.000 – Rp.200.000.000
KUR Super Mikro	Rp.1.000.000 – Rp.10.000.000
KUR Mikro	Rp.11.000.000 – Rp.50.000.000
KUR Kecil	Rp.50.000.000 – Rp.500.000.000

Sumber: Bank Syariah Indonesia KC Jambi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besaran plafon dari BSI Usaha Mikro atau KUM sebesar Rp.1.000.000 hingga Rp.200.000.000, untuk KUR Super Mikro sebesar Rp.1.000.000 hingga Rp.10.000.000 sedangkan untuk KUR Mikro sebesar Rp.11.000.000 hingga Rp.50.000.000 dan untuk KUR Kecil sebesar Rp.50.000.000 hingga Rp.500.000.000.

Gambar 4.5
Akad pembiayaan BSI



Sumber: Bank Syariah Indonesia KC Jambi

Penggunaan akad disesuaikan dengan prinsip syariah, di BSI untuk produk KUR, akad yang digunakan biasanya akad Murabahah, akad Ijarah dan akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ).

1. Akad Murabahah diartikan sebagai akad jual beli suatu barang dengan produk harga lebih sebagai laba. Dalam akad murabahah, saat nasabah mengajukan pembiayaan untuk tambahan modal dan investasi. Melalui akad ini, para pemilik modal akan memberikan pinjaman kepada nasabah guna keperluan modal usaha dengan mengacu ke waktu.
2. Akad Ijarah adalah akad dengan memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan suatu barang itu sendiri.
3. Akad Musyarkah Mutanaqisah (MMQ) adalah akad dimana kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya. Objek MMQ dapat berupa tanah, bangunan, kendaraan motor atau mobi.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap pelaku UMKM Ibu Sulasmi yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KC Jambi. “ Apa yang membuat ibu melakukan pembiayaan di Bank Indonesia Syariah?” nasabah menjawab sebagai berikut:

“Saya melakukan pembiayaan kepada Bank Syariah Indonesia karena kekurangan modal untuk mengembangkan usaha saya, apalagi untuk masa sekarang sulit menyisihkan untuk mengembangkan usaha ini.”⁹⁰

Wawancara terhadap Ibu Sumiati pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KC Jambi. pertanyaan serupa diajukan oleh peneliti, “ Apa yang membuat ibu

⁹⁰ Wawancara terhadap Ibu Sulasmi Pelaku UMKM , pada Selasa 11 Mei 2021

melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia?” nasabah menjawab sebagai berikut:

“Saya melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usaha saya, apalagi saat ini pendapatan berkurang dari tahun-tahun sebelumnya dan saat ini sudah mendekati bulan ramadhan sehingga pesanan peyek dan kue lebaran saya meningkat jadi saya memerlukan modal untuk memenuhi pesanan tersebut.”⁹¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Jumiatin pelaku UMKM “Apa yang membuat ibu melakukan pembiayaan di Bank Indonesia Syariah ?” nasabah menjawab sebagai berikut:

“Saya melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usaha saya, karena usaha saya ini catering sangat membutuhkan modal lebih apalagi saat dapat pesanan dalam jumlah besar, dengan pembiayaan ini juga digunakan untuk membeli peralatan catering dan pada masa pandemi juga pendapatan untuk mengembangkan usaha sulit karena pendapatan tidak stabil.”⁹²

Dari hasil wawancara terhadap pelaku UMKM dapat disimpulkan bahwa hadirnya Bank Syariah Indonesia KC Jambi sangat membantu dalam permodalan ketika mereka kekurangan dalam masalah permodalan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia KC Jambi berperan dalam mengembangkan UMKM di Jambi, ini dibuktikan dengan banyaknya nasabah yang mengajukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia, mereka merasa terbantu dengan adanya pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

⁹¹ Wawancara terhadap Ibu Sumiati pelaku UMKM, pada 7 Mei 2021.

⁹² Wawancara terhadap Ibu Jumiatin pelaku UMKM, pada 9 Juni 2021.



Dari hasil uraian diatas dikuatkan dengan hasil sample wawancara terhadap pelaku UMKM dibawah ini:

Tabel 4.6
Keterangan Responden Tentang Prosedur Pengajuan Untuk Memperoleh Pembiayaan

No	Tanggapan responden	Frekwensi	Persentase
1	Mudah	11	73,33 %
2	Berbelit-belit	4	26,66 %
3	Ragu-ragu	0	0
	Jumlah	15	100%

Sumber : Data Hasil Olahan Penelitian.

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa 73,33% (11 orang) nasabah yang menyatakan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan untuk usaha mikro kecil dan menengah sangat mudah dan tidak berbelit-belit, dan responden yang mengatakan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah berbelit-belit sebanyak 26,66% (4 orang), dan responden ragu-ragu tidak ada (0 orang).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah pada Bank Syariah Indonesia KC Jambi mudah dan tidak berbelit-belit. Hal ini dikarenakan bahwa prosedur pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah cukup mudah bagi mereka dikarenakan syarat-syarat pengajuan yang diminta oleh pihak bank tidak terlalu rumit bagi mereka, hanya 4 orang yang mengatakan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan berbelit-belit, seperti yang disampaikan oleh salah satu responden Bapak Suyadi mengatakan sebagai berikut:

”Pengajuan pembiayaannya sulit dan juga saya kurang memahami pembiayaan Usaha Mikro di Bank syariah”.⁹³

⁹³ Wawancara terhadap Bapak Suyadi pelaku UMKM, pada 11 Mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk itu diharapkan perlu adanya peningkatan yang lebih baik dan lebih efisien dalam prosedur pengajuan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Jambi, agar nasabah mendapatkan pemahaman dan kemudahan dalam prosedur pengajuan pembiayaan dan tidak mengalami kesulitan.

b. Memberikan Tambahan Modal Terhadap Nasabah yang Telah Mendapatkan Pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diketahui bahwa peran BSI selain dalam memberikan modal UMKM bank syariah indonesia juga melakukan top up terhadap nasabah yang telah melakukan pembiayaan sebelumnya. Sebagaimana pernyataan dari hasil wawancara penulis dengan bapak Kahfi, berikut ini:

“Selain dalam hal memberikan pembiayaan modal awal UMKM, Bank Syariah Indonesia juga memberikan tambahan modal berupa top up bagi nasabah yang sudah mendapatkan pembiayaan sebelumnya”⁹⁴

Di dalam BSI top up terbagi kedalam 2 bagian yaitu top up inisiatif bank dan top up inisiatif nasabah. Syarat mendapatkan top up yaitu:

- a) Nasabah harus melunasi pembiayaan terdahulu, atau tidak melunasi pembiayaan awal tetapi akad dan objek pembiayaan top up berbeda dengan pembiayaan awal.
- b) Top up tidak melebihi 100% dari pembiayaan awal kecuali nasabah secara suspense terpenuhi.

Dari hasil wawancara terhadap nasabah yang melakukan Top Up pembiayaan sebagai berikut:

⁹⁴ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya pernah melakukan top up pembiayaan kepada BSI dengan jumlah Rp.15.000.000”⁹⁵

“Saya melakukan Top Up itu sudah lama kebetulan sebelum adanya Covid-19 ini top up ini selain untuk mengembangkan usaha saya gunakan juga untuk biaya kuliah anak saya, kalau untuk jumlahnya itu lumayan besar Rp.20.000.000”⁹⁶

“Saya melakukan top up itu sejak awal adanya Covid untuk dana simpanan atau pegangan, jumlahnya kecil hanya Rp.7.000.000”⁹⁷

Dapat disimpulkan bahwa top up disini tidak ada kaitannya dengan pembiayaan sebelumnya tapi hanya riwayat nasabah. Jadi kalau untuk top up pembiayaan awalnya harus dilunasi terlebih dahulu dan tidak ada hubungannya dengan pembiayaan sebelumnya. Contohnya nasabah yang melakukan pembiayaan kebun diawal kemudian nasabah ingin melakukan top up pembiayaan kebun kembali, maka pembiayaan yang lama atau diawal harus dilunasi terlebih dahulu.

- c. Meringankan dan mempermudah UMKM dalam mendapatkan pembiayaan.

Bank syariah indonesia dalam memberikan persyaratan yang sangat mudah dan umum dalam pengajuan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pembiayaan.

Dari hasil wawancara terhadap Bapak Kahfi selaku karyawan tetap BSI KC Jambi membenarkan hal tersebut, berikut syarat-syarat dalam pengajuan pembiayaan di BSI KC Jambi:

- 1) Usaha telah berjalan minimal 2 tahun
- 2) Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 55 thn s/d lunas

Dokumen yang harus dilengkapi:

⁹⁵ Wawancara terhadap Bapak Adi UMKM yang melakukan Top Up, pada 11 Mei 2021.

⁹⁶ Wawancara terhadap Ibu Intan pelaku UMKM yang melakukan Top Up, pada 12 Mei 2021.

⁹⁷ Wawancara terhadap Ibu Neti pelaku UMKM yang melakukan Top Up, pada 12 Mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Copy KTP Suami/ Istri/ Penjamin
- 2) Copy KK dan Surat Nikah
- 3) Asli Surat Keterangan Usaha dari Lurah
- 4) Pas Photo Suami/Istri ukuran 3x4
- 5) Copy NPWP (untuk pinjaman > Rp. 50 Juta)
- 6) Copy Buku Tabungan 3 Bulan terakhir (Untuk pinjaman > Rp 50 Juta)
- 7) Copy SHM & IMB/BPKP Kendaraan Bermotor + STNK
- 8) Copy PBB
- 9) Copy PLN & PAM43

Dari 5 dokumen diatas merupakan dokumen umum dan mudah untuk mendapatkan pembiayaan di BSI KC Jambi. selain itu cara pengajuan KUR di BSI cukup mudah, calon nasabah bisa datang langsung ke cabang BSI terdekat atau melakukan pengajuan online melalui website www.bankbsi.co.id.

2. Kendala Bank Syariah Untuk Menyalurkan Pembiayaan Kepada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Selama Masa Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh perbankan syariah. Dari hasil wawancara penulis menemukan beberapa hal yang terkait dengan kendala yang di hadapi oleh perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia KC Jambi diantaranya:

- a. Kekhawatiran Bank Terhadap Kemampuan Nasabah Untuk Membayar Pengembalian Pembiayaan.

Sebagaimana dapat dilihat dari wawancara salah satu karyawan tetap Bapak Kahfi bagian *Micro Banking Managemen* di Bank Syariah Indonesia KC Jambi tentang kendala menyalurkan

pembiayaan kepada usaha Mikro Kecil dan Menengah pada masa Covid-19 ini sebagai berikut:

“Kendala yang paling banyak saat ini itu yang pertama, kemampuan masyarakat untuk membayar pembiayaan pada masyarakat menurun karena masa Covid seperti ini penghasilan menurun sehingga sulit untuk masyarakat membayar pembiayaan.”⁹⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari yang yang dilakukan oleh ADB (Asian Development Bank) Shigehiro shinizaki, di Indonesia pelaku UMKM yang mengalami penurunan permintaan domestik yang mempengaruhi pendapatan masih meningkat. Usaha kecil yang mengalami penurunan domestik meningkat dari 27,9% pada Maret-April 2020 menjadi 60,2% di periode yang sama 2021, usaha kecil dari 40% menjadi 68,7%, dan usaha menengah dari 43,8% menandai 64,6%.⁹⁹ Selain itu pandemi yang berlangsung sejak awal tahun 2020 berdampak pula di Jambi, dampak utama yang dirasakan adalah penurunan omzet penjualan hingga 80%. Hal ini membuat pengusaha UMKM mengalami kesulitan dalam membayar karyawan, tidak mampu membayar cicilan dari bank, hingga kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu pelaku UMKM di Jambi, Ibu Fenny mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

“Pendapat saya mengalami penurunan pendapatan sejak adanya pandemi Covid-19 ini diperparah dengan adanya Lockdown dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).¹⁰⁰

⁹⁸ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021

⁹⁹“Tangkal Stres Psikologis Pengusaha UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Halaman all - Kompas.com,” diakses 25 Agustus 2021.

¹⁰⁰ Wawancara terhadap Ibu Fenny, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pada 2 Agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh pelaku UMKM yaitu Bapak Slamet, sebagai berikut:

“Sejak adanya Covid penghasilan turun drastis bahkan hampir 70% sejak new normal ini penghasilan belum setabil juga, omset yang awalnya dapat hingga Rp.150.000 per hari sekarang hanya Rp.60.000”¹⁰¹

Kemudian Bapak Kahfi selaku karyawan tetap BSI KC Jambi menambahkan sebagai berikut:

“Kedua, karakter nasabah disini kita melihat karakter dari nasabah jika nasabah memiliki usaha tetapi karakter dari nasabah tidak baik atau tidak bagus juga akan berpengaruh jadi kita perhitungkan kembali dan juga akan berpengaruh terhadap portofolio pembiayaan nasabah ini sendiri. Ketiga, repayment capacity yaitu nasabah dalam usahanya itu apakah masih mempunyai kemampuan pembayaran pembiayaan atau tidak.”¹⁰²

Dalam analisis kelayakan pembiayaan. BSI *repayment capacity* adalah alat ukur utama untuk mengukur layak atau tidaknya calon debitur disalurkan pembiayaan. Penilaian *repayment capacity* dapat dinilai apabila semua data-data tentang calon pemohon pembiayaan telah lengkap dan dinyatakan baik. Adapun fungsi *repayment capacity*:

1. Untuk menghitung kemampuan bayar calon debitur
2. Menentukan plafon pembiayaan yang akan diberikan kepada calon debitur.
3. Menentukan besaran angsuran pembiayaan tiap bulannya.

Repayment capacity disini sangat berpengaruh untuk meminimalisir resiko pembayaran nasabah.

¹⁰¹ Wawancara terhadap Bapak Slamet, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pada 8 Januari 2021

¹⁰² Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Kemampuan Pihak Bank Untuk Berkerja Sama Dengan Pemerintah Daerah.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap Bapak Kahfi selaku karyawan tetap BSI yang menyatakan bahwa salah satu kendala BSI karena tidak adanya kerjasama terhadap pemerintah daerah, sebagai berikut:

“kalau untuk kerjasama dengan pemerintah daerah itu tidak ada”¹⁰³

Dari hasil wawancara diatas menentukan BSI tidak melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh bank syariah itu sendiri berasal dari nasabah itu sendiri, seperti yang dijelaskan oleh responden Kahfi, dalam perusahaan yang berhubungan dengan keuangan seperti perbankan dibutuhkan keseriusan dan ketelitian dalam memilih nasabah dalam menyalurkan pembiayaan dimasa covid-19 ini.

c. Adanya Pemalsuan Surat Izin Usaha

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap Bapak Kahfi selaku karyawan tetap Bank Syariah Indonesia KC Jambi sebagai berikut:

“Kendala yang didapat dari UMKM ke Bank sendiri itu kebanyakan calon penerima pembiayaan memalsukan surat izin usaha”¹⁰⁴

Tambahan dari bapak Kahfi, selaku karyawan tetap BSI KC Jambi menambahkan bahwa:

“Kami di BSI KC Jambi sejauh ini tidak terlalu jauh kendala yang dihadapi. Hanya beberapa mendapat UMKM yang tidak mempunyai surat izin usaha sehingga kami tidak bisa

¹⁰³ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021.

¹⁰⁴ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 5 November 2021.

memproses terlalu jauh untuk memberikan pembiayaan terhadap UMKM tersebut”¹⁰⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala yang di dapat pada Bank Syariah Indonesia KC Jambi yaitu adanya pemalsuan surat izin usaha yang merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan di BSI.

3. Upaya Yang Dilakukan Oleh Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pembiayaan Pada Masa Covid-19

Dari hasil wawancara penulis menemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KC Jambi dalam meningkatkan pembiayaan pada masa Covid-19 diantaranya:

“Strategi upaya dapat dilakukan dengan berbagai sarana ampuh dan menarik untuk mempertahankan nasabah. Salah satu tujuan dari strategi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru.”¹⁰⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan dua cara yang dilakukan BSI KC Jambi dalam upaya meningkatkan pembiayaan sebagai berikut:

a. Terjun Kelapangan Secara Langsung.

Sebagaimana wawancara yang dilakukn dengan bapak Kahfi *Micro Banking Manajemen* Di Bank Syariah Indonesia KC Jambi tentang promosi sebagai upaya dalam meningkatkan pembiayaan pada masa Covid-19 saat ini, sebagai beriku:

“Upaya yang dilakukan itu dengan terjun kelapangan secara langsung ke para pelaku usaha itu sendiri minimal ke nasabah existing dengan melakukan kunjungan langsung yang kiranya potensinya lancar dan memiliki kemampuan untuk pengembangan usaha kita lakukan penawaran top up dengan melakukan top up nasabah akan mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan pengembangan usahanya”¹⁰⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰⁵ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manjemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 5 November 2021.

¹⁰⁶ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manjemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021.

¹⁰⁷ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manjemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021



b. Promosi

Selain terjun langsung ke lapangan BSI KC Jambi juga melakukan promosi sesuai hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap Bapak Kahfi Selaku *Micro Banking Manajemen* di BSI KC Jambi.

“Promosi disini dapat dengan melakukan canvassing. Canvassing disini merupakan salah satu metode untuk memasarkan produk atau lebih dikenal sebagai sebuah promosi produk. Metode ini sangatlah membantu bank dalam meningkatkan jumlah nasabahnya.”¹⁰⁸

Canvassing merupakan aktivitas penjualan dimana penjual berinteraksi secara langsung dengan konsumen dengan cara melakukan kunjungan langsung ketempat calon pelanggan atau pelanggan langsung. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa canvassing merupakan kegiatan sales yang terencana untuk melakukan kontak dengan nasabahnya maupun calon nasabahnya.

“Kontak dengan nasabah bisa melalui telepon (*sales call*), *email* dan bisa melakukan kunjungan langsung ke nasabah atau calon nasabah. Selain itu juga melakukan sebar brosur.”¹⁰⁹

Hasil wawancara dilapangan penulis menemukan nasabah yang mendapatkan informasi pembiayaan BSI melalui brosur sebagai berikut

“Kalau untuk informasi pembiayaan saya liat di brosur pembiayaan BSI itu sendiri.”¹¹⁰

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh bank syariah mandiri dalam meningkatkan

¹⁰⁸ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021.

¹⁰⁹ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, pada Sabtu 8 Mei 2021.

¹¹⁰ Wawancara terhadap Ibu Fenny, pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada 2 Agustus 2021

pembiayaan saat Covid tetap dilakukan seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Kahfi dalam wawancara diatas.

c. Restrukturisasi Pembiayaan

Dalam prakteknya, sesuai dengan program pemerintah BSI KC Jambi melakukan restrukturisasi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah. Dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Restrukturisasi yang banyak dilakukan oleh BSI KC Jambi ada beberapa cara, yaitu dengan cara *rescheduling*(penjadwalan ulang) dan *reconditioning* (persyaratan kembali).¹¹¹

Rescheduliing yaitu cara yang dilakukan dengan memperkecil jumlah angsuran dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan dan jangka waktu pembayaran angsuran.Sedangkan reconditioning dilakukan dengan cara mengurangi angsuran perbulan, tetapi angsuran sebelum dan sesudah restrukturisasi dibulatkan diakhir pembayaran dikenal dengan istilah ballon payment. Melalui proses reconditioning ini BSI KC Jambi memberi kesempatan bagi nasabah yang mengangsur sebagiansaja dari total pembiayaan perbulan, dan tidak menambah jatuh tempo waktu pelunasan namun merubah jangka waktu pembiayaan sehingga nasabah berkewajiban melunasi sisa angsuran pada waktu jatuh tempo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reconditioning adalah skema angsuran yang memberikan keringanan terhadap nasabah dengan pola pembayaran angsuran kecil diawan dan besar diakhir priode tanpa perpanjang jangka waktu.

Kriteria utama nasabah untuk mendapatkan restrukturisasi yaitu:

a) nasabah memiliki karakter yang baik, b) sumber pembayaran atau suspayment usaha masih berjalan, c) sektor usaha nasabah berdampak.

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Susi selaku nasabah yang melakukan restrukturisasi sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹¹¹ Wawancara terhadap Bapak Kahfi Karyawan tetap bagian Micro Banking Manajemen di Bank Syariah Indonesia KC Jambi, Pada Sabtu 8 Mei 2021.

“Saya mulai mengajukan restrukturisasi sejak adanya lockdown saat itu sangat sulit bagi saya untuk membayar angsuran pembiayaan saya, kemudian saya ke bank untuk meminta keringanan dan ternyata ada program restrukturisasi alhamdulillah sangat membantu dalam memberikan keringanan pembayaran dimasa Covid ini”.¹¹²

Menurut Bapak Kahfi Selaku Karyawan tetap BSI beliau mengatakan bahwa dengan adanya restrukturisasi kerugian tidak ada, tetapi secara pendapatan bank secara langsung akan mempengaruhi. Misalnya yang harusnya pada tahun ke-2 bank mendapat margin pendapatan dengan adanya restrukturisasi akan berbeda pula struktur angsurannya sehingga pendapatan margin bank tidak akan sebesar dengan pendapatan pada saat lancar.

C. Pembahasan

Suatu usaha tidak terlepas dari peranan perbankan syariah ataupun lembaga keuangan lainnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa Bank Syariah Indonesia KC Jambi berperan dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya pemberian pembiayaan untuk usaha mikro, kecil dan menengah maka Bank Syariah Indonesiasecara langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat terlebih pada masa pandemi Covid-19 sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya yang mengalami ketidak stabilan akibat adanya Covid-19 ini.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti Dita Porniarti “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah KC Bengkulu)” dan penelitian Irfadila “ Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Tbk Jl. Jend. Sudirman

¹¹² Wawancara terhadap Ibu Susi, Nasabah yang melakukan program restrukturisasi pada 2 Agustus 2021

Pekanbaru) dimana hasil dari kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa Bank Syariah sangat berperan dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah, yang membedakan waktu penelitian penelitian ini dilakukan pada saat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya pendapatan UMKM.

Sebagaimana teori yang menyebutkan bahwa peran lembaga keuangan syariah diantaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya mengonsumsi suatu barang, tambahan modal kerja, mendapatkan manfaat atau nilai guna suatu barang, atau bahkan permodalan awal bagi seseorang yang memiliki usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai.¹¹³ Sehubungan hasil penelitian ini sejalan dengan teori diatas bank telah berperan pula sebagai penyangga eksistensi UMKM selama masa Covid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹¹³Mardani dan Prenada Media, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Karisma Putra Utama, 2017) , hlm. 5.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian pembiayaan modal awal dan pembiayaan modal tambahan serta Meringankan dan mempermudah UMKM dalam mendapatkan pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah Indonesia KC Jambi sangat berperan penting untuk masyarakat sekitar Jambi. Dengan adanya pemberian pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada masyarakat usaha mikro kecil dan menengah, maka Bank Syariah Indonesia dapat meningkatkan perekonomian dan perekonomian masyarakat Jambi semakin berkembang dan mengalami peningkatan pendapatan apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini.

Ada beberapa kendala yang dihadapi Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM pada masa pandemi covid-19 yaitu jika dilihat dari nasabah itu sendirian kendalanya berupa kemampuan masyarakat untuk membayar pembiayaan pada masyarakat menurun serta adanya pemalsuan surat izin usaha dari calon penerima pembiayaan. Sedangkan kendala yang berasal dari bank yaitu tidak adanya kerjasama dengan pemerintah daerah.

Upaya yang dilakukan bank syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada masa covid yaitu dengan terjun kelapangan langsung menawarkan produk pembiayaan kepada para pelaku usaha itu sendiri minimal ke nasabah exiting, serta melakukan promosi dengan sebar brosur,dan melakukan promosi atau canvasing kepasar-pasar, toko-toko, sektor usaha lainnya.Dapat disimpulkan bahwa bank syariah indonesia belum berkontribusi besar terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini, maka disarankan kepada Bank Syariah Indonesia agar terus memberikan pembiayaan kepada masyarakat terutama untuk usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM).Diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

kepada Bank Syariah Indonesia untuk tetap berkontribusi memberikan pembiayaan terhadap pengusaha kecil dan menengah agar pengusaha kecil pada umumnya dapat mengembangkan usahanya dan dapat kemudahan dalam menjalankan usahanya.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Pustaka

Al-qur”an

Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an dan terjemahan, (jakarta :Magfirah Pustaka,2021). Hlm. 85

Buku

Adi, Rianto. *Metodologi penelitian sosial dan hukum*. Jakarta: Granit, 2004.

Agung S.S, dan Raharjo, S.Sos. *Buku Kantong Sosiologi SMA IPS*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2009.

Andrianto, SE., M. Ak., dan Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM. “MANAJEMEN BANK SYARIAH.” *Qiara Media*, 2019, 536.

Burhan Bungin. *Analisis Dara Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

dkk, Ahmad Juanda, Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto, Aris Soelistyo Boedirochminarni Afrida, Muhammad Khoirul Fuddin, Idah Zuhroh, Fika Fitriasari, Muhammad Faisal Abdullah, dkk. *Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh*. Malang, Jatim: UMMPress, 2015.

Titin Agustin Nengsih, Ayu Minarsih, Muhammad Ismail, “ Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi “, *Jurnal Managemen dan Sains 6* (2), (Oktober 2021).

Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

Mardani, Dr, dan PrenadaMedia. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: karisma Putra Utama, 2017.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

MM, Radita Gora, S. Sos. *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.

M.Pd, Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

Muhamad. *Manajemen bank syari'ah*. Revisi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN, 2005.

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta, Modern English Press, 2002), hlm 1132

Sadono Sukirno, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: LPPE-UI. 1999).

S.H, Dr A. Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Siswanto, *Metode Penelitian Satra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan syariah: produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R%D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sujarweni, V. Wiratna. "Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)." Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2020.

Wiroso. *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo, 2005.

Zulfiyanda. *Tinjauan Hukum Pembiayaan Murabahah Dalam Perbankan Syariah*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2020.

Jurnal

Andi Cahyono, Erwin Saputra Siregar, dan Asiah Wati, "Peran Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (28 September 2021): hlm. 7.

Amri, Andi. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia." *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2, no. 1 (2020): 123–131.

Ananda, Amin Dwi, dan Dwi Susilowati. "Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis industri kreatif di kota malang." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 1, no. 1 (2017): 120–142.

Hafizd, Jefik Zulfikar. "Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020): 138–148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Hayati, Safaah Restuning. “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Indo-Islamika* 4, no. 1 (Juni 2014).
- Husadi, Adnan Husadi Putra. “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora.” *Jurnal Analisis Sosiologi* 5, no. 2 (2011).
- Kara, Muslimin. “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 13, no. 2 (2013).
- Risal, Taufiq. “PENINGKATAN PERAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN MENGERAKKAN SEKTOR RIIL DALAM PEMBANGUNAN.” *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 1, no. 1 (2019): 36–47.
- Siregar, Erwin Saputra, dan Fitri Ana Siregar. “Menakar Potensi Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Covid-19.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): 177–188.
- Suci, “Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 Januari (2017)
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia. “Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah).” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).
- Hafizd, Jefik Zulfikar. “Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020): 138–148.

Berita

- 4.712 Usaha Mikro di Provinsi Jambi Terdampak Covid-19, Ini Dia Data Setiap Kabupaten/Kota – sekitarjambi.com.” Diakses 7 Desember 2020. <https://sekitarjambi.com/4-712-usaha-mikro-di-provinsi-jambi-terdampak-covid-19-ini-dia-data-setiap-kabupaten-kota/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



- “Tangkal Stres Psikologis Pengusaha UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Halaman all - Kompas.com.” Diakses 25 Agustus 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/08/09/084000626/tangkal-stres-psikologis-pengusaha-umkm-di-masa-pandemi-covid-19?page=all>.
- “Tentang Kami - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia.” Diakses 21 Mei 2021. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.
- “UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit.” Diakses 25 November 2020. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- “Hampir 30 Juta UMKM Gulung Tikar Imbas Covid-19 - Medcom.id.” Diakses 20 Desember 2020. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/zNPGpAgK-hampir-30-juta-umkm-gulung-tikar-imbacovid-19>.

Skripsi

- Salsabila, Tisy Khalda. “Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Perbankan Syariah Peran Perbankan Terhadap Pembiayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Nusantara Cafe DS.,” 2020.
- Dita Porniarti, Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu), (Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)
- Infadila, Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam, (Pekanbaru, Fakultas Syariah dan Hukum, 2011)
- Dita Porniarti, Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu), (Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



DAFTAR WAWANCARA

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informasi sehingga diharapkan diperoleh informasi yang lengkap, aktual dan akurat. Adapun beberapa pertanyaan dalam wawancara itu adalah sebagai berikut:

Daftar wawancara untuk BSI KC Jambi:

Nama : Kahfi

Jabatan: Karyawan tetap micro banking manajemen BSI KC Jambi

Adapun pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa peranan BSI dalam mengembangkan UMKM di Kota Jambi pada saat Covid-19?
2. Apa yang menjadi kendala BSI dalam menyalurkan pembiayaan terhadap UMKM dimasa Covid-19 ini?
3. Berapa besaran nominal pembiayaan yang diberikan BSI untuk modal usaha UMKM ?
4. Apa yang dilakukan BSI dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di masa Covid-19 ini ?
5. Apa upaya BSI dalam meningkatkan pembiayaan pada imasa covid-19 ini?

Daftar wawancara untuk nasabah atau UMKM

1. Apakah Ibu/ Bapak melakukan pembiayaan di BSI?
Jika iya apa alasannya?
2. Apakah Ibu/Bapak merasa terbantu dengan adanya pembiayaan UMKM dari BSI?

3. Apakah Ibu/Bapak mengalami penurunan pendapatan sejak adanya pandemi Covid-19 ini?
4. Apakah Ibu/Bapak melakukan Top Up pembiayaan di BSI?
5. Apakah Ibu/Bapak melakukan program restrukturisasi?
6. Berapa besaran nominal pembiayaan modal awal yang Ibu/Bapak dapatkan di BSI?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI DATA RESPONDEN UMKM

No	Nama	Jenis kelamin	Jenis UMK	Modal
1	Slamet	Laki-laki	Kopi keliling	Rp.750.000
2	Sulasmis	Perempuan	Pedagang pempek	Rp.500.000
3	Fenny	Perempuan	Online shop dan makanan ringan	Rp.400.000
4	Jumiatin	Perempuan	Catring	Rp.1.000.000
5	Ira	Perempuan	Warung sembako	Rp.1.700.000
6	Nisa	Perempuan	Bubur ayam	Rp.300.000
7	Sumiati	Perempuan	Peyek	Rp550.000
8	Nunung	Perempuan	Toge	Rp.1.000.000
9	Uda	Laki-laki	Potong rambut	Rp.2.200.000
10	Kiki	Perempuan	Warung sembako	Rp. 2.200.000
11	Linda	Perempuan	Tempe	Rp.45.000.000
12	Epi	Perempuan	Kerupuk	Rp.200.000
13	Suyadi	Laki-laki	Tanaman hias	Rp.500.000
14	Oman	Laki-laki	Es doger	Rp.2.300.000
15	Tati	Perempuan	Penjahit	Rp.7.000.000
16	Susi	Perempuan	Nasi bungkus	Rp.2.000.000
17	Adi	Laki-laki	Kopi	Rp.1.500.000
18	Intan	Perempuan	Warung	Rp.2.000.000
19	Neti	Perempuan	Pecel	Rp.3.400.000
20	Hendri	Laki-laki	Rental mobil	Rp. 750.000.000
21	Edi	Laki-laki	Bengkel motor	Rp. 75.000.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Sarududin

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Sarududin

DOKUMENTASI BROSUR PEMBIAYAAN BSI

BANK SYARIAH INDONESIA
BSI Mikro

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Tabel Angsuran "KUR MIKRO BSI"
Mikro Bank Syariah Indonesia KC Jambi Gatot Subroto
JANGKA WAKTU (BLN)

NO	POKOK PEMBIAYAAN	12	24	36	48	60
#	Jangka Waktu	12	24	36	48	60
1	Rp 5,000,000	Rp 430,332	Rp 221,603	Rp 152,110		
2	Rp 10,000,000	Rp 860,664	Rp 443,206	Rp 304,219		
3	Rp 15,000,000	Rp 1,290,996	Rp 664,809	Rp 456,329		
4	Rp 20,000,000	Rp 1,721,329	Rp 886,412	Rp 608,439		
5	Rp 25,000,000	Rp 2,151,661	Rp 1,108,015	Rp 760,548		
#	Jangka Waktu	12	24	36	48	60
6	Rp 30,000,000	Rp 2,581,993	Rp 1,329,618	Rp 912,658		
7	Rp 35,000,000	Rp 3,012,325	Rp 1,551,221	Rp 1,054,768		
8	Rp 40,000,000	Rp 3,442,657	Rp 1,772,824	Rp 1,216,877		
9	Rp 45,000,000	Rp 3,872,989	Rp 1,994,427	Rp 1,368,987		
10	Rp 50,000,000	Rp 4,303,321	Rp 2,216,031	Rp 1,521,097		
#	Jangka Waktu	12	24	36	48	60
11	Rp 55,000,000	Rp 4,733,654	Rp 2,437,634	Rp 1,673,207	Rp 1,291,677	
12	Rp 60,000,000	Rp 5,163,986	Rp 2,659,237	Rp 1,825,316	Rp 1,409,102	
13	Rp 65,000,000	Rp 5,594,318	Rp 2,880,840	Rp 1,977,426	Rp 1,526,527	
14	Rp 70,000,000	Rp 6,024,650	Rp 3,102,443	Rp 2,129,536	Rp 1,643,952	
15	Rp 75,000,000	Rp 6,454,982	Rp 3,324,046	Rp 2,281,645	Rp 1,761,377	
16	Rp 80,000,000	Rp 6,885,314	Rp 3,545,649	Rp 2,433,755	Rp 1,878,802	
17	Rp 85,000,000	Rp 7,315,647	Rp 3,767,252	Rp 2,585,865	Rp 1,996,227	
18	Rp 90,000,000	Rp 7,745,979	Rp 3,988,855	Rp 2,737,974	Rp 2,113,653	
19	Rp 95,000,000	Rp 8,176,311	Rp 4,210,458	Rp 2,890,084	Rp 2,231,078	
20	Rp 100,000,000	Rp 8,606,643	Rp 4,432,061	Rp 3,042,194	Rp 2,348,503	
#	Jangka Waktu	12	24	36	48	60
21	Rp 105,000,000	Rp 9,036,975	Rp 4,653,664	Rp 3,194,303	Rp 2,465,928	Rp 2,029,944
22	Rp 110,000,000	Rp 9,467,307	Rp 4,875,267	Rp 3,346,413	Rp 2,583,353	Rp 2,126,508
23	Rp 115,000,000	Rp 9,897,639	Rp 5,096,870	Rp 3,498,523	Rp 2,700,778	Rp 2,223,272
24	Rp 120,000,000	Rp 10,327,972	Rp 5,318,473	Rp 3,650,632	Rp 2,818,203	Rp 2,319,936
25	Rp 125,000,000	Rp 10,758,304	Rp 5,540,076	Rp 3,802,742	Rp 2,935,629	Rp 2,416,600
26	Rp 130,000,000	Rp 11,188,636	Rp 5,761,679	Rp 3,954,852	Rp 3,053,054	Rp 2,513,264
27	Rp 135,000,000	Rp 11,618,968	Rp 5,983,282	Rp 4,106,962	Rp 3,170,479	Rp 2,609,928
28	Rp 140,000,000	Rp 12,049,300	Rp 6,204,885	Rp 4,259,071	Rp 3,287,904	Rp 2,706,592
29	Rp 145,000,000	Rp 12,479,632	Rp 6,426,488	Rp 4,411,181	Rp 3,405,329	Rp 2,803,256
30	Rp 150,000,000	Rp 12,909,964	Rp 6,648,092	Rp 4,563,291	Rp 3,522,754	Rp 2,899,920
31	Rp 155,000,000	Rp 13,340,297	Rp 6,869,695	Rp 4,715,400	Rp 3,640,180	Rp 2,996,584
32	Rp 160,000,000	Rp 13,770,629	Rp 7,091,298	Rp 4,867,510	Rp 3,757,605	Rp 3,093,248
33	Rp 165,000,000	Rp 14,200,961	Rp 7,312,901	Rp 5,019,620	Rp 3,875,030	Rp 3,189,912
34	Rp 170,000,000	Rp 14,631,293	Rp 7,534,504	Rp 5,171,729	Rp 3,992,455	Rp 3,286,576
35	Rp 175,000,000	Rp 15,061,625	Rp 7,756,107	Rp 5,323,839	Rp 4,109,880	Rp 3,383,240
36	Rp 180,000,000	Rp 15,491,957	Rp 7,977,710	Rp 5,475,949	Rp 4,227,305	Rp 3,479,904
37	Rp 185,000,000	Rp 15,922,289	Rp 8,199,313	Rp 5,628,058	Rp 4,344,730	Rp 3,576,568
38	Rp 190,000,000	Rp 16,352,622	Rp 8,420,916	Rp 5,780,168	Rp 4,462,156	Rp 3,673,232
39	Rp 195,000,000	Rp 16,782,954	Rp 8,642,519	Rp 5,932,278	Rp 4,579,581	Rp 3,769,896
40	Rp 200,000,000	Rp 17,213,286	Rp 8,864,122	Rp 6,084,387	Rp 4,697,006	Rp 3,866,560

Dokumen yang harus dilengkapi :

- ✓ Foto Copy KTP Suami / Istri
- ✓ Foto Copy KK dan Surat Nikah
- ✓ Asli Surat Keterangan Usaha dari Lurah / Camat
- ✓ Pas Photo Suami / Istri Ukuran 3x4 (Warna)
- ✓ Foto Copy NPWP (Utk Pinjaman > Rp 50 Jt / Top Up)
- ✓ Fotot Copy Buku Tabungan 3 bln terakhir (Utk Pinjaman > Rp 50 juta)
- ✓ Foto Copy SHM & IMB
- ✓ Foto Copy PBB & SPPT (Tahun Terakhir / Terbaru)
- ✓ Foto Copy Pembayaran PLN & PAM (3 Bulan Terakhir)
- ✓ Formulir Permohonan Pembiayaan Mikro

BSI MIKRO KC JAMBI GATSU
Hubungi Marketing Kita Di Bawah Ini
Ashanal Kahfi (081371224888)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI WAWANCARA



Dokumentasi terhadap Bapak Kahfi selaku karyawan tetap Micro Banking
Manajemen BSI KC Jambi



Dokumentasi terhadap Ibu Sulasmi pelaku UMKM

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Dokumentasi terhadap Ibu Ira pelaku UMKM

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi Data UMKM

DATA JUMLAH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
SE PROVINSI JAMBI

PER 2017	NAMA KABUPATEN/ KOTA	USAHA			JUMLAH	TENAGA KERJA	ASET	OMSET	KET	
		MIKRO	KECIL	MENENGAH						
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOTA JAMBI	8.582	4.141	0	12.866	28.990	201.480.000,000	240.411.600,000		
2	BATANG HARU	1.484	99	3	1.576	1.723	721.345.085	816.348.834		
3	NEARA JAMBI	1.482	623	-	2.085	6.713	66.931.951	281.310.000		
4	TANJAB BARAT	6.132	311	-	6.443	7.991	39.787.045,000	42.498.617,265		
5	TANJAB TIMUR	15.604	75	3	15.682	32.864	22.550.911,515	39.333.020,085		
6	TEBO	687	11	-	698	2.137	8.892.592,000	32.144.661,000		
7	BUNGO	4.291	2.177	380	6.848	16.142	56.336,000,000	43.351.500,000		
8	SAROLANGUN	3.240	309	4	3.553	9.826	87.181.200,000	23.994.721,891		
9	MERANGIN	8.237	2.239	9	10.585	37.664	486.911,000,000	2.548.105,000,000		
10	KERINCI	71.200	1.608	-	72.808	30.833	25.219.828,000	23.487.927,494		
11	KOTA SUNGAI PENUH	6.276	1.088	184	8.018	12.774	662.626.161,178	481.460.006,482		
	JUMLAH	87.669	12.674	555	100.898	175.765	1.605.819.592,919	3.474.888.313,551		

Dokumentasi Data UMKM 2017 dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi

DATA UMKM PER 31 DESEMBER 2018

NO	KAB/NOTA	USAHA			JUMLAH	TENAGA KERJA	ASET	OMSET
		MIKRO	KECIL	MENENGAH				
1	KOTA JAMBI	7.257	3.506	0	10.763	21.613	205.480.000,000	240.411.600,000
2	BATANGHARI	2.845	1.161	43	4.049	10.561	153.205.927,144	377.136.206,975
3	MA. JAMBI	1.297	459	1	1.757	5.924	62.857,251	263.129,840
4	TANJAB BARAT	6.644	981	0	7.625	9.719	90.488.334,200	5.460.560,000
5	TANJAB TIMUR	53.884	1.869	249	56.002	56.840	22.550.911,515	39.333.020,085
6	TEBO	627	11	0	638	2.137	8.892.592,000	32.144.661,000
7	BUNGO	4.291	2.177	380	6.848	16.142	56.336,000,000	43.351.500,000
8	SAROLANGUN	3.700	548	35	4.283	9.264	149.112.500,000	23.994.721,891
9	MERANGIN	2.231	600	13	2.844	37.664	263.351,308,000	835.785.495,401
10	KERINCI	697	13	0	710	1.365	10.358.200,000	25.785.425,000
11	KOTA SEL. PENUH	7.372	1.077	187	8.636	12.895	733.385.651,014	723.647.087,943
	JUMLAH	90.845	12.402	908	104.155	184.124	1.693.264.301,121	2.947.286.408,135
	Tahun 2017	87.669	12.674	555	100.898	175.765	1.605.819.592,919	3.474.888.313,551
	PERKEMBANGAN (%)	3,50	(2,19)	38,88	3,13	4,54	5,14	49,43

Dokumentasi Data UMKM 2018 dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DATA UMKM PER 31 DESEMBER 2019

NO	KAB/KOTA	USAHA			JUMLAH	TENAGA KERJA	ASET	OMSET
		MIKRO	KECIL	MENENGAH				
1	KOTA JAMBI	7,257	3,506	-	10,763	21,613	215,260,000,000	233,134,200,000
2	BATANGHARI	3,849	1,196	45	5,090	12,658	175,431,787,141	432,114,685,593
3	MA. JAMBI	1,297	459	1	1,757	5,924	62,857,251,000	263,129,840,000
4	TANJAB BARAT	6,976	1,037	-	8,013	10,042	103,506,819,700	5,640,560,000
5	TANJAB TIMUR	53,884	1,869	249	56,002	55,825	22,550,931,515	39,333,020,085
6	TEBO	910	268	233	1,411	5,689	83,586,000,000	1,122,489,800,000
7	BUNGO	4,291	2,177	380	6,848	16,142	56,366,000,000	43,351,500,000
8	SAROLANGUN	3,739	564	35	4,338	9,392	153,665,500,000	23,994,721,891
9	MERANGIN	2,584	677	13	3,274	6,506	270,435,773,000	853,135,215,951
10	KERINCI	30,912	1,290	-	32,202	32,202	70,642,715,000	108,265,420,710
11	KOTA SEI. PENUH	7,461	1,127	184	8,772	12,954	709,045,650,441	706,209,865,615
JUMLAH		123,160	14,170	1,140	138,470	188,947	1,923,348,427,797	3,830,798,829,845
TAHUN 2018		90,845	12,402	908	104,155	184,124	1,693,264,301,121	2,347,296,408,135
PERKEMBANGAN (%)		35,57	14,26	25,55	32,95	2,62	13,59	63,20

Dokumentasi Data UMKM 2019 dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jln. Jenderal A. Yani No. 11 Telukagung JAMBI
Telepon : (0741) 61740-8000 Fax : (0741) 61740 Kode Pos : 36122

REKAPITULASI DATA UMKM KABUPATENKOTA SE PROVINSI JAMBI
PER 31 OKTOBER 2020

NO	Kabupaten/Kota	Kriteria UMKM Baru			Jumlah	Tenaga Kerja	Aset	Omset	Keterangan
		Mikro	Kecil	Menengah					
1	Kota Jambi	7.257	3.506	-	10.763	21.613	Rp. 215.260.000.000	Rp. 233.134.200.000	
2	Batanghari	3.849	1.196	45	5.090	12.658	Rp. 175.431.787.141	Rp. 432.114.685.593	
3	Muaro Jambi	1.297	459	1	1.757	5.924	Rp. 62.857.251.000	Rp. 263.129.840.000	
4	Tanjung Barat	7.088	1.042	-	8.110	9.985	Rp. 99.498.324.200	Rp. 5.640.560.000	
5	Tanjung Timur	11.083	1.864	253	13.220	13.099	Rp. 434.040.000.000	Rp. 39.333.020.085	
6	Tebo	1.418	268	233	1.917	3.238	Rp. 79.905.100.000	Rp. 1.122.489.800.000	
7	Bungo	2.248	881	290	3.327	2.933	Rp. 25.888.250.000	Rp. 41.908.100.000	
8	Sarolangun	3.739	564	35	4.339	9.392	Rp. 153.665.500.000	Rp. 23.994.721.891	
9	Merangin	2.848	678	13	3.539	11.668	Rp. 276.302.025.917	Rp. 853.135.215.951	
10	Kerinci	10.857	1.088	125	12.070	17.824	Rp. 385.400.000.000	Rp. 39.333.020.085	
11	Kota Sungai Penuh	7.461	1.127	184	8.772	12.954	Rp. 709.045.650.441	Rp. 706.209.865.615	
Jumlah		123.160	14.170	1.140	138.470	188.947	Rp. 1.923.348.427.797	Rp. 3.830.798.829.845	
Tahun 2019		90.845	12.402	908	104.155	184.124	Rp. 1.693.264.301.121	Rp. 2.347.296.408.135	
Perkembangan (%)		35,57	14,26	25,55	32,95	2,62	13,59	63,20	

Staf, 11 November 2020
Kepala Dinas
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Jl. Jenderal A. Yani No. 11 Telukagung Jambi

Dokumentasi Data UMKM 2019 dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi

CURRICULUM VINTAE



A. Informasi Diri

Nama : Lintang Fitrianto Putri
 NIM : 502171884
 Tempat & Tanggal Lahir : Jambi, 16 Maret 199
 Alamat : Jl. Syamsuddin Uban Rt.02
 Tambak Sari, Kota jambi
 No. Telpn : 081377596656
 Email : lintangputri0013@gmail.com
 Nama Ayah : Kusmanto
 Nama Ibu : Kitri
 Alamat Orang Tua : Jl. Syamsuddin Uban Rt.02 Tambak Sari,
 Kota Jambi

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 28 Kota Jambi :2005
 2. MTS N Model Kota Jambi :2011
 3. MAN Model Kota Jambi :2014
 4. UIN STS Jambi :Sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi